

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL ANGKA
MELALUI MEDIA PAPAN FLANEL ANGKA PADA ANAK
KELOMPOK A DI TK AISYIYAH II GUMPANG KECAMATAN
KARTASURA KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada :
Fakultas Ilmu Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana dalam
Bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Oleh:

DEVI ROHMANINGSIH

NIM: 193131020

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
TAHUN 2023**

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Devi Rohmaningsih

Nim : 193131020

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah

UIN Raden Mas Said Surakarta

Di Surakarta

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr:

Nama : Devi Rohmaningsih

Nim : 193131020

Judul : "Peningkatan Kemampuan Mengenal Angka Melalui Media

Papan Flanel Angka Pada Anak Kelompok A di TK Aisyiyah II

Gumpang Kartasura Tahun 2022/2023"

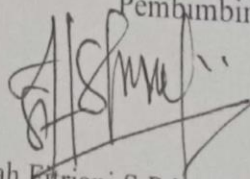
Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosyah guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Surakarta 30 Oktober 2023

Pembimbing



Afiati Handayu Diyah Pitriani S.Pd. M.Pd.

PENGESAHAN


Skripsi dengan judul “Peningkatan Kemampuan Mengenal Angka Melalui Media Papan Flanel Angka Pada Anak Kelompok A di TK Aiayiyah II Gumpang Kartasura Tahun 2022/2023” yang telah disusun oleh Devi Rohmaningsih telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta pada hari Senin, tanggal 23 November 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Penguji 2 Merangkap : Afiati Handayu Diyah Fitriani, S.Pd., M.Pd.

Sekretaris

(.....)

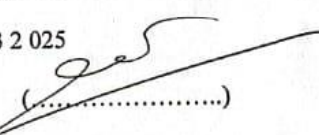
NIP. 19850712 2011012021

Penguji 1 Merangkap : Nur Tanfidiyah. M.Pd. (.....)

Ketua

NIP. 19941110 201903 2 025

Penguji Utama

: Drs. Subandji, M.Ag. (.....)

NIP. 19610102 199803 1 001

Surakarta, 23 November 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan pertolongan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dalam menempuh gelar sarjana. Persembahan tugas akhir dan rasa terima kasih penulis ucapkan kepada:

1. Kepada kedua orang tua penulis Alm Bapak Supardi, Alhamdulillah kini penulis menyelesaikan skripsi ini sebagai perwujudan terakhir sebelum engkau benar-benar pergi. Terimakasih sudah mengantarkan saya berada ditempat ini walaupun pada akhirnya penulis harus berjuang tertatih sendiri tanpa kau temani lagi. dan Ibu Sri Rejeki terima kasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, semangat dan doa yang diberikan selama ini. Terima kasih atas nasihat yang selalu diberikan.
2. Kepada kakak saya Reni Kurniawati, Erli Kusumawati, Sela Ferawati dan adik saya Ilyasa Nazril Ilham Rizki, yang selalu memberikan semangat dan dorongan, doa dan cinta yang selalu diberikan kepada penulis.
3. Kepada Ifran Zenga Hariyanto Seseorang yang selalu menemani dalam keadaan suka maupun duka. dan selalu memberikan dukungan terhadap penulis. Terima kasih sudah bersedia menemani dan mendukung saya hinggasaat ini
4. Kepada sahabat penulis Anisa Nindy, Putri Diah terima kasih banyak sudah memberikan semangat, dan membantu menyusun skripsi ini.

MOTO

Karena Sesungguhnya Sesudah Kesulitan Itu Ada Kemudahan

(Qs. Al Insyirah 5-6)

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Devi Rohmaningsih

NIM : 193131020

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul
“ Peningkatan Kemampuan Mengenal Angka Melalui Media Papan Flanel Angka
Pada Anak Kelompok A di TK Aisyiyah II Gumpang Kartasura Tahun
2022/2023” adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi
dari karya orang lain.

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka
saya siap dikenakan saksi akademik

Surakarta, 01 November 2023

Yang Menyatakan



Devi Rohmaningsih

NIM: 193131020

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Peningkatan Kemampuan Mengenal Angka Melalui Media Papan Flanel Angka Pada Kelompok A di TK Aisyiyah II Gumpang Kartasura Tahun Ajaran 2023/2024". Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Rasulullah Muhammad SAW.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian dari persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Raden Mas Said Surakarta. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini dapat selesai dengan bantuan, dukungan, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Toto Suharto, S.Ag., M.Ag., selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah berkenan memberikan kesempatan menyusun skripsi ini.
2. Dr. H. Fauzi Muharom. M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
3. Tri Utami, M.Pd.I. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberikan ilmu dan bimbingannya.
4. Ibu Afiati Handayu Diyah Fitriani, S.Pd, M.Pd. selaku dosen Pembimbing yang selalu memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Hj. Fetty Ernawati S.Psi. M.Pd selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi pada penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Balinem, S.Pd., selaku kepala sekolah TK Aisyiyah II Gumpang yang telah memberikan izin dan tempat untuk penelitian.
7. Keluarga yang selalu memberikan motivasi dalam menempuh pendidikan sampai penyelesaian tugas akhir.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan peneliti. Meskipun demikian, peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Surakarta, 31 Oktober 2023

Penulis,

Devi

Rohmaningsih

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERSEMBAHAN	iv
MOTTO.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	vii
ABSTRAK.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Kajian Teori.....	10
1. Kemampuan Mengenal Angka	10
a. Pengertian Kemampuan mengenal angka	10
b. Metode Pengembangan Kemampuan Mengenal Angka	11
c. Indikator Kemampuan Mengenal Angka	13
d. Manfaat Mengenal Angka Untuk Anak Usia Dini.....	14
e. Tahap Pembelajaran Pengenalan Angka pada Anak Usia Dini.....	16
2. Media Pembelajaran	18
a. Pengertian Media Pembelajaran.....	18
b. Jenis Media Pembelajaran.....	20
c. Manfaat Media Pembelajaran.....	22
d. Peran Penting Media Pembelajaran.....	23
e. Cara Penggunaan Papan Flanel.....	24
f. Langkah-langkah Penggunaan Media Papan Flanel Angka.....	25

3. Papan Flanel	24
a. Pengertian Papan Flanel	24
b. Kegunaan Media Papan Flannel.....	26
c. Kelebihan dan Kekurangan Media Papan Flanel	27
d. Alat dan Bahan Media Papan Flanel	28
e. Cara penggunaan papan flannel sebagai berikut:	29
f. Langkah- langkah Penggunaan media Papan Flanel Angka	29
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	32
C. Kerangka Berfikir.....	34
D. Hipotesis Tindakan.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Setting dan Waktu Penelitian	38
C. Subjek Penelitian.....	39
D. Teknik Pengumpulan Data	39
E. Teknik Validitas Data.....	41
F. Indikator Kinerja	42
G. Prosedur Tindakan.....	44
H. Teknik Analisis Data.....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Deskripsi Kondisi Awal	51
B. Deskripsi Hasil Penelitian Tindakan Tiap Siklus.....	53
C. Pembahasan	72
BAB V
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTKA.....	77
LAMPIRAN.....	80

ABSTRAK

Devi Rohmaningsih. *Peningkatan Kemampuan Mengenal Angka Melalui Media Papan Flanel Angka Pada Anak Kelompok A di TK Aisyiyah II Gumpang Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo Tahun 2023*. Skripsi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Massaid Surakarta.

Pembimbing : Afiati Handayu Diyah Fitriyani, S.Pd, M.Pd

Kata kunci: kemampuan mengenal angka, media papan flanel angka.

Masalah dalam penelitian ini yaitu kemampuan mengenal angka pada anak kelompok A di TK Aisyiyah II Gumpang, Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo yang masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan mengenal angka pada anak usia dini melalui media papan flanel angka dalam meningkatkan kemampuan mengenal angka pada anak kelompok A di TK Aisyiyah II Gumpang Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang dilaksanakan di TK Aisyiyah II Gumpang Kartasura Kabupaten Sukoharjo pada agustus sampai september 2023 terdiri dari 3 siklus yaitu: siklus I, siklus II dan siklus III. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi. Analisa data menggunakan pengumpulan data reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan media papan flanel angka dapat meningkatkan kemampuan mengenal angka pada anak. peningkatan kemampuan mengenal angka dapat dilihat dari siklus I maupun siklus II dan siklus III. Kondisi awal atau pra siklus perkembangan pemahaman anak terhadap angka kategori berkembang sesuai harapan (BSH) hanya 28,5%. Pada siklus I mengalami peningkatan 46,4%, dan pada siklus II pencapaiannya meningkat menjadi 60,7% dan pada siklus III meningkat menjadi 78,6%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media papan flanel dapat meningkatkan kemampuan mengenal angka dikelompok A TK Aisyiyah II Gumpang.

ABSTRACT

Devi Rohmaningsih. *Increasing the Ability to Recognize Numbers Through Number Flannel Board Media in Group A Children at TK Aisyiyah II Gumpang , Kartasura District, Sukoharjo Regency in 2023*. Thesis: Early Childhood Islamic Education, Faculty of Tarbiyah UIN Raden Massaid Surakarta.

Supervisor: Afiati Handayu Diyah Fitriyani, S.Pd, M.Pd

Key words: ability to recognize numbers, number flannel board media.

The problem in this research is that the ability to recognize numbers in group A children at Aisyiyah II Gumpang Kindergarten, Kartasura District, Sukoharjo Regency is still low. This research aims to determine the increase in the ability to recognize numbers in early childhood through flannel number board media in improving the ability to recognize numbers in group A children at TK Aisyiyah II Gumpang , Kartasura District, Sukoharjo Regency. This type of research is classroom action research (Classroom Action Research) which consists of 3 cycles, namely: cycle I, cycle II and cycle III. The data collection methods used are observation, interviews, documentation. Data analysis uses data collection, data reduction, data presentation and conclusions.

The results of this research show that learning using number flannel board media can improve children's ability to recognize numbers. The increase in the ability to recognize numbers can be seen from cycle I, cycle II and cycle III. The initial condition or pre-development cycle of children's understanding of the category numbers developing according to expectations (BSH) is only 28.5%. In cycle I there was an increase of 46.4%, and in cycle II the achievement increased to 60.7% and in cycle III it increased to 78.6%. So it can be concluded that flannel board media can improve the ability to recognize numbers in group A of TK Aisyiyah II Gumpang.

DAFTAR TABEL

Tabel 1 1 Hasil Pra Observasi Kemampuan Mengenal Angka Pada Anak Kelompok A di TK Aisyiyah II Gumpang.	5
Tabel 4 1 Lembar Hasil Pretest Kemampuan Mengenal Angka Pada Anak Kelompok A TK Aisyiyah II Gumpang.	52
Tabel 4 2 Data Presentase Nilai Kemampuan Mengenal Angka Pada Anak Kelompok A TK Aisyiyah II Gumpang Menggunakan Media Papan Flanel Angka.	57
Tabel 4 3 Data Presentase Nilai Kemampuan Mengenal Angka Melalui Media Papan Flanel Angka Di TK Aisyiyah II Gumpang Pada Pra Siklus dan Siklus I.	58
Tabel 4 4 Data Presentase Nilai Kemampuan Mengenal Angka Pada Anak Kelompok A Di TK Aisyiyah II Gumpang Melalui Media Papan Flanel Angka.	63
Tabel 4 5 Data Presentase Nilai Kemampuan Mengenal Angka Pada Kelompok A Di TK Aisyiyah II Gupang Melalui Media Papan Flanel Angka Pada Siklus I dan Siklus II.	65
Tabel 4 6 Data Presentase Nilai Kemampuan Mengenal Angka Pada Anak Kelompok A Di TK Aisyiyah II Gumpang Melalui Media Papan Flanel Angka.	70
Tabel 4 7 Data Presentase Nilai Kemampuan Mengenal Angka Pada Kelompok A Di TK Aisyiyah II Gupang Melalui Media Papan Flanel Angka Pada Siklus II dan Siklus II.	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rubrik Penilain kemampuan mengenal angka	82
Lampiran 2 Lembar observasi pemahaman anak terhadap kemampuan mengenal angka pra siklus.....	84
Lampiran 3 Lembar observasi pemahaman anak terhadap kemampuan mengenal angka pada siklus 1.	87
Lampiran 4 Lembar observasi pemahaman anak terhadap kemampuan mengenal angka pada siklus 2	90
Lampiran 5 Lembar observasi pemahaman anak terhadap kemampuan mengenal angka pada siklus 3.	93
Lampiran 6 RPPH 1	96
Lampiran 7 RPPH 2	99
Lampiran 8 RPPH 3	101
Lampiran 9 Foto Pembelajaran dengan Media Papan Flanel Angka dengan Tema Buah Siklus 1	103
Lampiran 10 Foto Pembelajaran dengan Media Papan Flanel Angka dengan Tema Sayur Siklus 2	105
Lampiran 11 Foto Pembelajaran dengan Media Papan Flanel Angka dengan Tema Hewan Siklus 3	107

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Amelia(2022) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan jenjang pendidikan yang penting dalam proses perkembangan anak. Pada saat ini, PAUD sudah mendapatkan perhatian yang lebih dari pemerintah, terbukti dengan banyak berdirinya lembaga PAUD di daerah pedesaan ataupun di perkotaan. Selain itu, sudah disadari secara penuh bahwa perkembangan anak itu lebih banyak terjadi pada saat usia dini. Masa usia dini disebut sebagai masa *golden age* pertumbuhan dan perkembangan fisik motorik, sosial-emosional, kognitif, nilai agama dan moral, bahasa dan seni terjadi begitu pesat karena itulah diperlakukan stimulasi yang tepat dan diberikan sejak usia dini. Salah satu aspek dalam pengembangan kognitif adalah mengenal .

Berbagai aspek perkembangan anak secara utuh dikembangkan, meliputi perkembangan kognitif, bahasa, fisik motorik, nilai agama dan moral.

Aspek tersebut perlu dikembangkan secara optimal sebagai landasan perkembangan anak pada tahapan selanjutnya. Salah satu aspek perkembangan yang perlu dikembangkan adalah kognitif, suatu proses berpikir yaitu berupa kemampuan untuk menghubungkan, menilai dan mempertimbangkan sesuatu.

Menurut Heleni Fitri (2018) Perkembangan kognitif merupakan dasar bagi perkembangan intelegensi pada anak. kemampuan kognitif seseorang berkaitan dengan bagaimana individu dapat mempelajari, mengenal, memperhatikan, mengamati, membayangkan, memperkirakan, menilai dan

memikirkan lingkungannya. Perkembangan kognitif menurut piaget terjadi melalui suatu proses yang disebut dengan adaptasi, adaptasi merupakan penyesuaian terhadap tuntutan lingkungan dan intelektual melalui dua hal yaitu asimilasi dan akomodasi. Asimilasi merupakan proses yang anak upayakan untuk menafsirkan pengalaman barunya yang didasarkan pada interpretasinya saat sekarang mengenai dunianya. Akomodasi terjadi dimana anak berusaha untuk menyesuaikan keberadaan struktur pikiran dengan sejumlah pengalaman terbaru.

Pembelajaran mengenal angka merupakan salah satu hal yang sangat diperlukan pembelajaran berhitung. Oleh karenanya anak usia dini perlu mendapat bimbingan guru secara khusus sehingga kemampuannya dalam mengenal angka menjadi baik dan memberi kontribusi yang positif bagi peningkatan kemampuannya dalam berhitung. Untuk mengenalkan angka kepada anak harus dilakukan dengan sabar. Pengenalan angka ini dilakukan dengan memperkenalkan bentuk angka tersebut di papan tulis atau menunjuk bentuk setiap angka, sehingga anak mengenal dan memahami bentuk angka dengan tepat.

Dalam proses pembelajaran guru biasanya hanya menggunakan jari-jari tangan saat pembelajaran untuk menghitung dalam hal mengenal angka. Media lain yang biasa digunakan seperti halnya kertas yang ditempel menyerupai angka 1-10, kemudian guru juga menulis angka 1-10 di papan tulis kemudian memperkenalkan kepada anak didiknya. Ini sangat kurang menarik minat anak untuk belajar. Hal tersebut dikarenakan teknik yang dilakukan oleh guru dalam

menstimulasi kemampuan mengenal angka anak kurang bervariasi sehingga anak berkurang dan pesan pembelajaran tidak dapat diterima anak secara optimal.

Menurut Khadijah (2016) media yang dapat digunakan dalam mengembangkan kemampuan kognitif pada anak usia dini salah satunya adalah media papan flanel. Media papan flanel dapat berfungsi untuk memperkenalkan konsep bilangan dan lambang bilangan pada anak. Berdasarkan hasil pra observasi yang dilakukan oleh peneliti di TK Aisyiyah II Gumpang di peroleh suatu gambaran bahwasannya kemampuan mengenal angka anak kelompok A TK Asyiyiyah II Gumpang belum berkembang secara optimal. Hal ini dapat dilihat bahwasannya ada sebagian anak yang masih mengalami kesulitan ketika diminta untuk menyebutkan lambang bilangan, terutama jika dilakukan secara acak, anak masih terbalik-balik dalam menyebutkan dan menunjukkan lambang bilangan, anak masih belum memahami konsep bilangan. Menurut analisis peneliti hal tersebut disebabkan oleh kurangnya media yang digunakan dalam proses pembelajaran khususnya dalam berhitung.

Sadiman dkk. (2012) bermain papan flanel pada lembaga penyelenggara PAUD tidak hanya terkait dengan kemampuan kognitif saja juga kesiapan mental sosial dan emosional , karena itu dalam pelaksanaannya harus dilakukan secara menarik, bervariasi dan menyenangkan. Dengan kata lain penguasaan mengenal angka di PAUD diperlukan untuk menggambarkan pengertian dasar mengenal angka, sehingga secara mental siap mengikuti

pembelajaran mengenalkan angka lanjut di Sekolah Dasar..

Dalam pengenalan konsep angka ke anak diperlukan kegiatan pembelajaran yang tepat untuk anak. Kegiatan belajar mengajar pada anak usia dini yang dilakukan melalui prinsip belajar melalui bermain . Melalui permainan papan flanel ini dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenalkan angka. Karena dengan cara ini anak dapat meningkatkan kemampuan mengenalkan konsep angka dengan menyusun papan flanel. Pengenalan angka 1-10 sebagai lambang banyaknya benda, dapat dilakukan melalui bermain. Melalui bermain maka anak akan merasa terpenuhi kebutuhannya dalam belajar dan bermain disekitar lingkungan anak (Sudaryanti, 2006:6), tentunya bermain yang dimaksudkan adalah yang mampu untuk menstimulasi perkembangan kognitif anak. Kegiatan selama anak bermain juga dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman baru bagi anak, yang didapat dari bahan dan alat yang dipersiapkan oleh pendidikan.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, ditemukan adanya masalah yaitu rendahnya minat anak didik dalam belajar mengenalkan angka, media yang digunakan kurang bervariasi, dan belum maksimal dalam mengenalkan angka 1-10 Berdasarkan hal tersebut agar tercipta minat belajar anak, maka yang perlu dilakukan oleh pendidik yaitu dengan memberi motivasi kepada anak, karena motivasi merupakan proses internal yang mengaktifkan, memandu dan memelihara perilaku anak secara terus menerus. Di TK Aisyiyah II Gumpang masih terdapat beberapa anak mengalami kesulitan dalam mengenalkan angka . Hal ini ditandai dengan anak diminta menghitung jumlah gambar mobil

kemudian menuliskan angkanya dilembar kerjanya, namun antara jumlah gambar mobil dan angka yang dituliskan dikertas masih kurang tepat.

Terkait kemampuan mengenal angka tersebut terdapat 28 anak mampu berhitung namun kemampuan anak masih rendah , namun tidak paham dengan banyaknya benda atau tidak dapat menyebutkan angka yang tertulis di buku atau dipapan tulis sebagai berikut:

Tabel 1 1 Hasil Pra Observasi Kemampuan Mengenal Angka Pada Anak Kelompok A di TK Aisyiyah II Gumpang.

NO	KETERANGAN	JUMLAH ANAK	HASIL
1.	BB	10	35,7%
2.	MB	10	35,7%
3.	BSH	5	17,9%
4.	BSB	3	10,7%
JUMLAH		28	100%

Berdasarkan dari data diatas dapat dilihat bahwa pengetahuan dan pemahaman anak terhadap kemampuan mengenal angka masih rendah. Hal ini karena anak yang berkembang sesuai harapan hanya 28,5% .Sedangkan yang menjadi harapan peneliti pemahaman anak terhadap kemampuan mengenal angka di TK Aisyiyah II gumpang berkembang sesuai harapan (BSH) mencapai 75%.

Pada berbagai kegiatan dikelas sebenarnya guru juga sudah mengenalkan angka dan berhitung, dan memasang angka sesuai dengan jumlahnya melalui nyanyian, tulisan, melalui LKA, namun anak tetap belum mampu. Ada 5 anak tidak dapat mengenal angka. Contohnya, setiap diajarkan untuk dapat mengenal angka 1-10 dengan menggunakan tulisan dipapan tulis. Anak-anak hafal jika hanya sekedar menyebutkan bilangannya namun jika sudah ada latihan dibuku yang bentuknya menghitung jumlah benda dan melingkari angkanya yang terdapat pada gambar masih banyak yang salah. Ada 2 anak yang kurang tertarik dengan kegiatan kelas. Ada beberapa anak yang memperhatikan ketika gurunya menjelaskan dan beberapa anak lainnya justru sibuk bicara sendiri, dan masih sekitar 5 anak yang masih bingung membedakan angka. Contohnya, anak keliru saat berhitung karena hitungannya masih terbalik-balik. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengenal anak dalam melakukan kegiatan mengenal angka 1-10 masih belum optimal sehingga saat anak diminta untuk melingkari jumlah gambar atau benda dengan angkanya masih banyak yang salah.

Hal tersebut dikarenakan teknik yang dilakukan oleh guru dalam menstimulasi kemampuan berhitung anak kurang bervariasi sehingga minat anak berkurang dan pesan pembelajaran tidak dapat diterima anak secara optimal. Kegiatan mengenal angka 1-10 sebagai lambang banyaknya benda tidak secara teratur dilakukan. Peneliti melakukan koordinasi dengan guru kelas tentang rencana melakukan perbaikan pembelajaran mengenal angka sebagai lambang dengan melalui media papan flanel yang baru yaitu benda-

benda yang ada di alam. Dengan penggunaan media papan flanel angka ini diharapkan mampu meningkatkan minat anak didik dalam belajar. Dalam hal ini papan flanel angka memiliki kelebihan seperti gambar yang menyerupai angka 1-10 yang dari kain flanel yang bermacam-macam warna dan lain sebagainya. Dari hasil observasi didapatkan masih banyak anak yang belum memenuhi indikator capaian perkembangan yang semestinya dapat dicapai oleh anak.

Untuk meningkatkan kemampuan mengenal angka pada anak-anak di TK Aisyiyah II Gumpang dapat dilakukan dengan kegiatan mengenal angka melalui media papan flanel. Oleh sebab itu dalam penelitian tindakan kelas ini penulis ingin mengangkat judul “ Peningkatan Kemampuan Mengenal Angka Melalui Media Papan Flanel Angka Kelompok A di TK Aisyiyah II Gumpang Kartasura 2022.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Media yang digunakan dalam mengenal angka kurang bervariasi
2. Kemampuan Mengenal angka 1-10 masih rendah

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini difokuskan untuk peningkatan kemampuan anak kelompok A di TK Aisyiyah II Gumpang mengenai pengenalan angka 1-10.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan oleh peneliti maka rumusan masalah pada peneliti ini adalah :

Bagaimana peningkatan kemampuan mengenal angka melalui papan flanel angka pada anak kelompok A di TK Aisyiyah II Gumpang Kecamatan Kartasura.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal angka melalui media papan flanel angka kelompok A di TK Aisyiyah II Gumpang Kartasura.

F. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat Pada Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai bahan informasi mengenai teori pembelajaran dan informasi di bidang pembelajaran PAUD.
 - b. Sebagai bahan informasi mengenai pelaksanaan media papan flanel angka.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Guru,

Melalui penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan pembelajaran dan menambah kreativitas guru dalam membuat media pembelajaran yang kreatif menarik dan menyenangkan untuk mengembangkan kognitif anak.

b. Bagi Lembaga

Melalui penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan dan mengembangkan keterampilan mengajar guru dan menambah wawasan tentang penggunaan media pembelajaran yang tepat, sesuai dengan keinginan, karakteristik dan kebutuhan anak, agar dapat mengembangkan kognitif pada anak.

c. Bagi Peneliti

sebagai bahan rujukan untuk dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai peningkatan kemampuan mengenal angka melalui media papan flanel angka di TK, dan untuk pengembangan penelitian selanjutnya baik penelitian yang sama atau berbeda di masa yang akan datang.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Kemampuan Mengenal Angka

a. Pengertian Kemampuan Mengenal Angka

Kemampuan merupakan daya untuk melakukan suatu tindakan sebagai hasil dari pembawaan dan latihan. Seseorang dapat melakukan sesuatu karena adanya kemampuan yang dimilikinya. Dalam pandangan Munandar, kemampuan ialah potensi seseorang yang merupakan bawaan sejak lahir serta dipermatang dengan adanya pembiasaan dan latihan, sehingga ia mampu melakukan sesuatu.(susanto,2011:98)

Berkaitan dengan kemampuan mengenal angka, seiring dengan perkembangan pemahaman bilangan permulaan ini, menyatakan bahwa konsep yang dimulai dipahami anak sejalan dengan bertambahnya pengalaman yang dialami anak, di antaranya konsep bilangan. Konsep bilangan berhubungan dengan kata-kata, ketika anak mulai bicara pengalaman yang dialami anak, di antaranya konsep bilangan.

Kemampuan mengenal angka termasuk dalam perkembangan kognitif yang merupakan dasar bagi perkembangan intelegensi pada anak. intelegensi merupakan suatu proses berkesinambungan yang menghasilkan struktur dan diperlukan dalam interaksi dan lingkungan.

Dari interaksi dengan lingkungan individu akan memperoleh pengetahuan dengan menggunakan asimilasi, akomodasi dan dikendalikan oleh prinsip keseimbangan.

Menurut Sumadi Suryabrata (dalam Reski Wahyuni, 2020: 21) pengalaman yang dialami seorang anak mempengaruhi konsep bilangan anak, karena itulah secara umum anak yang memulai pendidikan di Taman Kanak-Kanak umumnya belajar arti bilangan lebih cepat dibandingkan dengan yang tidak mengalami pendidikan di Taman Kanak-kanak.

b. Metode Pengembangan Kemampuan Mengenal Angka

Menurut Jarwani 2022 metode pembelajaran yang dikembangkan pada anak TK harus disesuaikan dengan tahap perkembangan anak. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode bermain. Dalam Moeslichatoen dijelaskan bahwa apapun batasan yang diberikan tentang permainan bermain, bermain membawa harapan dan antisipasi tentang dunia yang memberikan kegembiraan, dan memungkinkan anak berkhayal seperti sesuatu atau seseorang, sesuatu dunia yang dipersiapkan untuk berpetualang dan mengadakan telaah suatu dunia anak-anak. Melalui bermain anak belajar mengendalikan diri sendiri, memahami kehidupan, memahami dunianya, jadi bermain merupakan cermin perkembangan anak.

Menurut Sudjana, metode mengajar adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada

saat berlangsungnya pengajaran. Oleh karena itu peranan metode mengajar sbagai alat untuk menciptakan proses belajar mengajar. Dengan metode ini diharapkan tumbuh berbagai kegiatan belajar siswa sehubungan dengan kegiatan belajar mengajar guru.

Pemilihan metode yang akan digunakan dalam harus relevan dengan tujuan penguasaan konsep, transisi dan lambang dengan berbagai variasi dan materi, media dan bentuk kegiatan yang akan dilakukan. Metode pengembangan kemampuan mengenal angka sebagai bagian dari kegiatan berhitung antara lain meliputi:

1) Metode bercerita

Adalah cara bertutur kata dan menyampaikan cerita atau memberikan penerangan kepada anak secara lisan. Jenisnya antara lain bercerita dengan alat peraga, tanpa alat peraga, dengan gambar, dan lain-lain.

2) Metode bercakap-cakap

Adalah salah satu penyampaian bahan pengembangan yang dilaksanakan melalui bercakap-cakap dalam bentuk tanya jawab antara anak dengan guru, atau anak dengan anak. Jenisnya antara lain: bercakap-cakap bebas, berdasarkan gambar seri, atau berdasarkan tema.

3) Metode tanya jawab

Dilaksanakan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang dapat memberikan rangsangan agar aktif untuk berfikir. Melalui

pertanyaan guru, anak akan berusaha untuk memahaminya dan menemukan jawabannya.

4) Metode pemberian tugas

Adalah pemberian kegiatan belajar mengajar dengan memberikan tugas yang telah disiapkan oleh guru.

5) Metode demonstrasi

Adalah salah satu cara untuk mempertunjukkan atau mempergerakan suatu objek atau proses dari suatu kegiatan atau peristiwa.

6) Metode eksperimen

Adalah metode kegiatan dengan melakukan suatu percobaan dengan cara mengamati proses dan hasil percobaan tersebut. Berbagai metode yang lain pada dasarnya dapat digunakan di dalam permainan berhitung. Hal ini disesuaikan dengan situasi, kondisi dan kebutuhan serta tergantung pada kreativitas guru.

c. Indikator Kemampuan Mengenal Angka

Menurut Baiq Fitriana (2019) bahwa indikator kemampuan mengenal angka yang dikembangkan pada anak usia dini yaitu, mengenali atau membilang angka, menyebutkan urutan bilangan, menghitung benda, memberi nilai pada bilangan suatu himpunan benda, dan menghubungkan konsep bilangan dengan lambang bilangan. Hal ini juga dipertegas dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 137 tahun 2014 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini di lingkup

perkembangan kognitif, bahwa pada usia 4-5 tahun anak mampu membilang banyak benda 1-10, mengenal lambang bilangan, mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan, mengenal lambang bilangan dan huruf. Adapun indikator perkembangan kognitif pada kemampuan mengenal lambang bilangan difokuskan dalam penelitian ini yaitu:

Kurikulum PAUD 2013.146/2014. Aspek Perkembangan,
Standar Perkembangan Dasar, dan Indikator PAUD
kelompok Umur 4-5 tahun.

Lingkup perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak
Kognitif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan bilangan 1-10 2. Mengetahui lambang bilangan 3. Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan 4. Mengetahui konsep bilangan

d. Manfaat Kemampuan Mengenal Angka Untuk Anak Usia Dini

Pembelajaran mengenal angka penting diberikan kepada anak sejak dini karena pada masa ini perkembangan otak mengalami lompatan dan berjalan demikian pesat. Dalam peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.137 2014:15 tentang standar nasional pendidikan anak usia 5-6 tahun mengenai

konsep bilangan dan lambang bilangan adalah sebagai berikut:

- 1) Dapat menyebutkan lambing bilangan
- 2) Dapat membilang banyak benda
- 3) Dapat mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan

Sedangkan menurut Agung Triharso (2013:48) dalam Fauziah Ramadani manfaat mengenal konsep bilangan bagi anak usia TK adalah:

- 1) Menuntun anak belajar berdasarkan konsep matematika yang benar
- 2) Menghindari ketakutan matematika sejak awal, dan membantu anak belajar matematika seara alami melalui kegiatan bermain

Dari uraian diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa manfaat mengenal konsep bilangan atau angka pada anak usia dini yaitu menuntun anak untuk belajar angka atau konsep matematikadengan benar. Anak juga mampu mencocokkan bilangan dengan lambing bilangan.

e. Fungsi Kemampuan Mengenal Angka Pada anak Usia Dini

Kemampuan mengenal angka pada anak usia dini merupakan salah satu upaya pengenalan konsep matematika sejak dini. Fungsi mengenal angka sebenarnya bukan sekedar berhitung, tetapi untuk mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak terutama aspek kognitif.

Pembelajaran mengenal angka memiliki fungsi yang cukup beragam diantaranya adalah agar anak mampu mengetahui angka dengan aktivitas konkrit, selain itu sriningsih(2008;63) menyatakan bahwa anak mendapatkan pemahaman terhadap nilai dan tempat, misalnya dapat membedakan angka 14 dengan 41, selain itu juga terdapat fungsi pembelajaran mengenal angka bagi anak usia TK antara lain:

- 1) Anak menjadi familiar dengan angka yang akan ditemui disepanjang kehidupannya, karena pada dasarnya anak tidak akan terlepas dari angka.
- 2) Dengan adanya pembelajaran angka bagi anak TK, akan lebih mudah memberi pemahaman arti angka, maksud dari angka tersebut baik secara abstrak maupun konkrit.
- 3) Mengenai angka bisa menjadi salah satu cara untuk melatih daya ingat anak.

f. Tahap Pembelajaran Pengenalan Angka pada Anak Usia Dini

Mengenalkan angka kepada anak usia dini merupakan bagian dari pengembangan aspek kognitif anak. Aspek perkembangan kognitif pada setiap anak berbeda-beda sesuai dengan tahapan tingkatusianya. Menurut Jean Piaget (dalam susanto 2011), perkembangan kognitif merupakan cara berfikir, artinya suatu kesanggupan seseorang untuk menghubungkan,dan mempertimbangkan suatu kejadian yang sedang atau sudah berlangsung, kemudian menilainya. Artinya perkembangan kognitif adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk

menghubungkan sebab-akibat untuk memecahkan suatu permasalahan sehingga menemukan suatu jawaban dari kejadian atau peristiwa. Beberapa tahapan yang dapat dijadikan dasar untuk memahami pengenalan angka untuk anak usia dini adalah:

1) Tahapan Konsep

Tahap konsep merupakan tahapan dimana anak dapat menghitung semua benda yang ada di sekitarnya menggunakan panca inderanya. Pemahaman anak pada tahap ini dapat dikatakan berdasarkan pengalamannya menggunakan benda-benda bersifat kongkrit.

2) Tahapan Transmisi (peralihan)

Tahapan transmisi merupakan tahapan dimana anak mengalami masa peralihan dari menggunakan panca indera (kongkrit) ke lambang. Disini anak mulai memahami secara detail tentang angka. Tahap ini dipergunakan jika tahapan konsep sudah dikuasai oleh anak dengan cara mengetahui jumlah benda yang dihitung sesuai dengan bilangannya.

3) Tahapan Lambang

Tahapan lambang ini merupakan tahapan dimana anak mendapatkan kesempatan untuk menulis lambang bilangan, mengenal lambang bilangan, bentuk benda, dan lain-lainnya.

Berkembangnya kemampuan matematika anak adalah sejak usia tiga tahun. Disini anak mulai mengenal dasar-dasar kemampuan

mengenal matematika anak meliputi mengenal bentuk geometri, pola, bilangan, ukuran, pemecahan masalah.

Pendapat lain juga diungkapkan oleh Fatimah (dalam Lich Yulista 2019) mengungkapkan bahwa adapun tahapan aktivitas mengenal angka pada anak yaitu, antara lain.

1) Tahap pengenalan jumlah

Tahap ini dilakukan dengan menghitung sejumlah benda secara bertahap, pada tahap ini anak belum bisa mengenal angka.

2) Tahap berhitung secara rasional

Pada tahap ini anak sudah mulai mengenali angka, seperti menghitung benda sambil mengurutkan angka.

3) Tahap berhitung maju

Tahap ini anak sudah menguasai konsep angka dengan baik, misal anak menghitung jumlah dari dua kelompok benda yang berbeda.

2. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Menurut Tafanao (dalam Ayu Febiola 2020) Media Pembelajaran merupakan suatu alat peraga yang dibawa oleh guru yang berupa fisik maupun teknis dalam membantu proses pembelajaran yang dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada anak sehingga tujuan dari pembelajaran tercapai dengan baik.

Sedangkan menurut Aqib (2013) media pembelajaran

merupakan segala suatu cara yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dalam proses pembelajaran yang dapat merangsang anak untuk mencapai tujuan dari proses pembelajaran. Asyahari (2016) menyatakan media pembelajaran merupakan bagian yang terpenting dalam sistem pembelajaran, pemilihan media yang tepat akan menunjukkan proses pembelajaran yang ingin dicapai oleh guru serta dapat mendorong kemauan anak untuk belajar dengan adanya media yang menarik dan inovatif.

Menggunakan media papan flanel diharapkan dapat meningkatkan kemampuan anak dalam belajar mengenal angka. Papan flanel adalah salah satu media pembelajaran yang mudah digunakan serta ditemukan. Menurut M.Anggrayn (2019) papan flanel termasuk salah satu media pembelajaran visual dua dimensi, yang dibuat dari kain flanel yang di tempelkan pada sebuah papan atau tripleks, kemudian membuat gunting-guntingan kain flanel atau kertas rempelas yang diletakkan pada bagian belakang gambar-gambar yang berhubungan dengan bahan-bahan pelajaran. Papan flanel adalah papan yang berlapis kain flanel , sehingga gambar yang akan disajikan dapat di pasang dan di lepas dengan mudah dan dapat dipakai bekal-kali.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat menyimpulkan bahwa media merupakan pembawa pesan yang berasal dari suatu sumber pesan dan dapat digunakan sebagai sarana komunikasi untuk membantu dalam pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran. Media

pembelajaran juga sarana yang dipergunakan untuk pembangunan keterampilan anak. Dalam hal ini, media adalah salah satu penunjang berlangsungnya pembelajaran yang efektif dan kondusif. Dengan adanya media dalam pembelajaran sangat membantu guru dalam menjelaskan atau memaparkan pembelajaran dan anak juga dengan mudah mengerti dan memahami pembelajaran yang sedang berlangsung.

b. Jenis Media Pembelajaran

Media flanel merupakan media pembelajaran visual yang dibuat dari kain flanel berbagai warna yang menarik bagi anak. media papan flanel dapat dirancang sesuai dengan kebutuhan dalam proses pembelajaran penggunaan media papan flanel menjadi menarik dan bermanfaat apabila dirancang sesuai dengan kebutuhan atau pembelajaran anak. Media flanel sesuai dengan pembelajaran anak menggunakan prinsip belajar anak usia dini yaitu bermain sambil belajar dan belajar seraya bermain. Media ini dikembangkan sesuai dengan tahapan perkembangan anak. Kecerdasan matematika anak dapat meningkat ketika anak secara konsep mendasar tentang angka dan pengolahannya ditemukan sendiri oleh anaknya. (Denny Rahmalia 2021)

Dengan demikian, media menurut Denny Rahmalia 2021 jenis pembelajaran dikelompokkan menjadi 8 kategori: Media visual gerak, media visual diam, media audio, media cetak. Jenis media yang lazim

dipakai di Indonesia dalam kegiatan proses pembelajaran diantaranya:

1) Media visual/media grafis

Media visual/media grafis adalah media yang hanya dapat dilihat. Jenis media visual ini tampaknya yang paling sering digunakan oleh guru pada lembaga pendidikan anak usia dini untuk membantu menyampaikan isi dari tema pendidikan yang sedang dipelajari. Beberapa contoh, media grafis yang digunakan sebagai media pembelajaran, yaitu gambar/foto,sketsa,diagram, bagan, grafik,kartun, poster, peta/globe,papan flanel dan papan bulletin .

2) Media audio

Media audio berkaitan dengan indera pendengaran. Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam lambang-lambang auditif, baik verbal maupun non verbal.

3) Media proyeksi dial (audio visual)

Media proyeksi dial (audio visual) mempunyai persamaan dengan media grafis dalam arti menyajikan rangsangan-rangsangan visual. Perbedaannya adalah pada media grafis dapat berinteraksi secara langsung dengan pesan media bersangkutan. Sedangkan pada media proyeksi diaam terlebih dahulu dan harus diproyeksikan dengan proyektor agar dapat dilihat oleh sasaran.

c. Manfaat Media Pembelajaran

Media dapat dikatakan bermanfaat ketika dapat melibatkan anak dalam proses pembelajaran. Bahan ajar harus disusun lebih terstruktur agar anak dapat memperoleh materi pembelajaran dengan melibatkan pengalamannya sendiri sehingga anak terpenuhi segala bentuk kebutuhannya. Kegunaan media pembelajaran menurut Ambara (2016), yaitu sebagai berikut:

- 1) Materi yang disampaikan kepada anak menarik sehingga menumbuhkan minat belajar anak.
- 2) Anak mengetahui makna dibalik materi yang disampaikan sehingga anak lebih menguasainya
- 3) Terdapat variasi dalam medianya, sehingga anak tidak cepat bosan dan dapat mempermudah guru dalam menyampaikan pengetahuan.
- 4) Anak lebih aktif dalam kegiatan belajar, sehingga tidak semata-mata hanya mendengarkan guru saat menyampaikan, kegiatan yang lain juga dapat tercapai seperti mengamati, melakukan, dan berdemonstrasi.

Sedangkan menurut Asnawati (2014) manfaat media pembelajaran, antara lain adalah:

- 1) Mengenalkan konsep bilangan yaitu dengan cara berpikir anak bersiifat memusat dan masih kaku, perlunya media yang dan metode dalam pembelajaran. Dengan adanya konsep bilangan di dalam media papan flanel angka tersebut, anak lebih bersemangat

dan menyenangkan dalam mengenal lambing bilangan.

- 2) Mengenal bentuk dan warna benda yaitu dengan adanya mengenal warna, bentuk dan simbol pada anak, anak akan mengerti dasar-dasar mengelompokkan sesuatu dasar dimensi, seperti kesamaan warna, bentuk dan ukuran.
- 3) Meningkatkan kemampuan berpikir yaitu anak akan melatih sel-sel otaknya untuk mengembangkan kemampuan berpikir saat anak melepas dan memasang lambing bilangan, anak memiliki kepekaan terhadap angka, senang melihat lambing bilangan, cepat menguasai simbol bilangan dan pembilangan, mengidentifikasi dengan baik angka pada uang serta mampu membilang dengan cepat.

d. Peran Penting Media Pembelajaran

Khadijah (dalam Fitri Yani 2022) menyatakan bahwa media dalam proses belajar mengajar memiliki dua peran penting, yaitu:

- 1) Media sebagai alat bantu mengajar atau disebut sebagai *dependent media* karena posisi media di sini sebagai alat bantu (efektifitas)
- 2) Media sebagai sumber belajar yang digunakan sendiri oleh peserta didik secara mandiri atau disebut dengan *independent media*. *Independent* dirancang secara sistematis agar dapat menyalurkan informasi secara terarah untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

3. Papan Flanel

a. Pengertian Papan Flanel

Menurut Ani Tri Astuti (2016) mengemukakan bahwa media papan flanel dipilih karena item yang digunakan memiliki warna yang menarik, dapat dilihat, disentuh, serta mudah ditempel dan dilepas. Penggunaan papan flanel dapat membuat pembelajaran yang disajikan lebih efisien dan menarik perhatian anak sehingga anak dapat termotivasi untuk mengikuti pembelajaran penjumlahan. Melalui penggunaan media papan flanel maka anak akan memperoleh informasi tentang simbol-simbol dalam penjumlahan yakni angka dan tanda yang digunakan. Anak juga belajar dengan gambar yang disajikan di atas angka sehingga belajar dengan gambar sebelum menuju ke simbol abstrak berupa angka (lambang bilangan).

Ismail (2006:222), mengemukakan bahwa media papan flanel adalah media grafis yang efektif sekali untuk menyajikan pesan-pesan tertentu pada sasaran tertentu pula. Papan berlapis kain flanel ini dapat dilipat sehingga praktis untuk disimpan. Gambar-gambar yang akan disajikan dapat dipasang dan dicopot dengan mudah, sehingga dapat dipakai berkali-kali. Selain gambar, papan flanel dapat dipakai pula untuk menempelkan huruf-huruf atau angka-angka sehingga dapat memudahkan proses penyampaian materi.

Sadiman, dkk (2006), mengemukakan bahwa papan flanel adalah media grafis yang efektif untuk menyajikan pesan-pesan tertentu

pada sasaran tertentu pula. Papan berlapis flanel ini dapat dilipat secara praktis. Gambar atau angkayang akan disajikan dapat dipasang dan dapat dipakai berkali-kali, untuk itu media papan flanelini dapat di gunakan pula untuk menempelkan huruf dan angka-angka.

Daryanto (2010), mengemukakan bahwa papan flanel sering disebut dengan visual board, adalah suatu papan flanel yang dilapisi kain flanel atau kain berbulu dimana padanya diletakan potongan gambar-gambar atau simbol atauangka yang disebut biasanya disebutdengan item flannel. Sependapat dengan pendapat diatas, Khadijah menjelaskan bahwa media papan flanel merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam kegiatan bermain sambil belajar dalam pendidikan anak usia dini untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak dalam memperkenalkan konsep bilangan serta berceritadengan menggunakan papan flannel.

Menurut Sadiman dalam (Netty Angraeni 2018) papan flanel adalah media grafis yang efektif sekali untuk menyajikan pesan-pesan tertentu kepada sasaran tertentu. Papan berlapis kain flannel ini dapat dilipat sehingga praktis.

Denny Rahmalia (2021), media flannel merupakan media pembelajaran visual yang dibuat dari kain flannel sebagai warna yang menarik bagi anak. Media flannel dapat dirancang sesuai dengan kebutuhan dalam proses pembelajaran. Penggunaan media flannel menjadi menarik dan bermanfaat apabila dirancang sesuai dengan kebutuhan atau pembelajaran anak. media flanel sesuai dengan pembelajaran anak dengan menggunakan prinsip belajar anak usia dini

yaitu bermain sambil belajar dan belajar sambil bermain. Media ini dikembangkan sesuai dengan tahapan perkembangan anak. kecerdasan matematika anak dapat meningkat ketika anak secara konsep mendasar tentang angka dan pengolahannya ditemukan sendiri oleh anak.

b. Kegunaan Media Papan Flannel

Menurut Adhiningsih, m.t (2020) adapun kegunaan dari media papan flannel yaitu:

- 1) Untuk memperkenalkan konsep bilangan
- 2) Latihan membilang dan mengenalkan lambing bilangan
- 3) Menanamkan pengertian tentang banyak sedikit, sama banyak
- 4) Sebagai alat untuk memperkenalkan pengertian penambahan dan pengurangan
- 5) Berceria menggunakan media papan flann

Adapun pendapat lain yang dikemukakan oleh Ratnawati (2010) bahwa kegunaan dari media papan flannel yaitu meliputi:

- 1) Memvisualisasikan suatu gagasan melalui penempatan huruf-huruf, angka- angka, gambar-gambar, simbol-simbol, warna-warna, dan lainnya.
- 2) Sebagai wahana permainan untuk melatih keberanian, anak dalam memilih bahan temple yang cocok.
- 3) Menyalurkan bakat dan juga minat anak dalam menggambar, mewarnai, dan juga membuat karya lainnya.

Menurut Riski Wahyu (2020), adapun kegunaan dari media

papanflanel yaitu:

- 1) Untuk memperkenalkan konsep bilangan.
- 2) Latihan membilang dan mengenalkan lambang bilangan.
- 3) Sebagai alat untuk memperkenalkan pengertian penambahan dan pengurangan.
- 4) Menanamkan pengertian tentang banyak sedikit, sama banyak.
- 5) Berceria menggunakan media papan flannel.

c. Kelebihan dan Kekurangan Media Papan Flanel

Menurut Daryanto (2012) media papan flanel memiliki beberapa kelebihan yaitu:

- 1) Gambarnya bisa dipindahkan dengan mudah sehingga siswa lebih antusias untuk ikut aktif secara fisik dengan cara memindahkan objek yang ditempelkan.
- 2) Gambar-gambar yang ada bisa ditambah dan dikurangi dengan mudah dari segi jumlahnya, termasuk juga susunannya.
- 3) Pola pengajarannya dan pembelajarannya bisa disusun sesuai dengan kebutuhan baik itu secara individu maupun kelompok.
- 4) Menarik perhatian peserta didik

Menurut Cahyani (2020) berpendapat bahwa keunggulan dari media papan flanel yaitu antara lain:

- 1) Media papan flannel adalah media yang sederhana sehingga dapat dibuat sendiri.
- 2) Dapat dipersiapkan terlebih dahulu dengan teliti sesuai dengan

materi yang akan disampaikan.

- 3) Mampu menarik perhatian anak.
- 4) Dapat menghemat waktu pembelajaran karena segala sesuatu dapat dipersiapkan terlebih dahulu dan peserta didik dapat melihat sendiri secara langsung.
- 5) Anak dapat langsung melihat objek nyata, sehingga penggunaan media papan flannel dapat membantu anak dalam memahami alur cerita yang dapat membantu fantasi dan imajinasi serta keaktifan belajar anak, sehingga dapat mempermudah guru dalam menyampaikan pesan atau kegiatan pembelajaran kepada anak untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Kekurangan media papan flanel menurut Daryanto (2012) antara lain terletak pada kurangnya persiapan dan kurangnya keterampilan guru dalam menggunakannya, kekurangan media pembelajaran papan flannel menurut Sakiman antara lain:

- 1) Memerlukan waktu yang lama untuk mempersiapkan materi.
- 2) Memerlukan biaya yang mahal untuk mempersiapkannya.
- 3) Sukar menampilkan pada jarak yang jauh.
- 4) Flanel/laken mempunyai daya rekat yang kurang kuat.

d. Alat dan Bahan Media Papan Flanel

Syafitri (2018) mengemukakan bahwa bahan- bahan pembuatan papan flannel, meliputi: kain flannel, papan/ tripleks/gabus, lem, gunting, paku, dan gambar yang akan disampaikan. Prosedur

pembuatannya yaitu:

- 1) Menyiapkan papan/ tripleks/ gabus berukuran 70x90 cm atau lebih
- 2) Menempelkan kain papan/laken pada papan
- 3) Mengumpulkan gambar yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan
- 4) Gambar yang akan digunakan dibagian belakangnya ditempelkan kain flannel kemudian gambar tersebut ditempelkan pada papan sehingga gambar tetap melekat pada papan flannel.

e. Cara penggunaan papan flannel sebagai berikut:

- 1) Gambar yang telah diberikan kain flanel disiapkan terlebih dahulu.
- 2) Siapkan papan flannel dan gantungan pada flanel tersebut atau di tempat yang mudah dilihat.
- 3) Ketika guru akan menjelaskan materi dengan menggunakan gambar, maka gambar dapat ditempelkan pada papan flannel yang telah dilapisi kain flanel.

f. Langkah- langkah Penggunaan media Papan Flanel Angka

Adapun langkah-langkah penggunaan media papan flannel angka dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Guru mengatur posisi duduk anak didik.
- 2) Guru menyiapkan media papan flannel angka yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- 3) Memperkenalkan kepada setiap anak didik tentang kegiatan yang akan ingin dilakukan.

- 4) Melibatkan anak didik dalam pemanfaatan media papan flannel angka.
- 5) Mengamati anak dalam menggunakan media papan flannel.
- 6) Memberikan kesempatan dan dorongan motivasi kepada anak didik dalam kegiatan proses belajar mengajar tentang kemampuan mengenal angka melalui media papan flannel.
- 7) Mengadakan berbagai kegiatan yang dapat memantapkan pemahaman anak didik.
- 8) Melakukan evaluasi terhadap media papan flanel angka.

g. Penggunaan Media Papan Flanel Angka Dalam Kemampuan Mengenal Angka

Menurut Astuti Tri (2016) berpendapat bahwa dalam sebuah kegiatan pembelajaran salah satunya pembelajaran kemampuan mengenal angka pada Taman Kanak-kanak tentunya membutuhkan sebuah media, dengan adanya media maka anak akan lebih tertarik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Penggunaan media pembelajaran di Taman Kanak-kanak sangatlah membantu guru maupun anak.

Media yang digunakan untuk anak usia dini harus memenuhi syarat media yang baik diantaranya adalah mengandung nilai pendidikan, aman dan menarik untuk anak, warna, ukuran, dan bentuk disesuaikan dengan minat anak dan taraf perkembangan, sederhana, murah, mudah didapat atau dibuat, alat tidak mudah rusak dan mudah

pemeliharaannya, serta berfungsi untuk mengembangkan kemampuan anak. Salah satu jenis media yang dapat digunakan dalam pembelajaran di Taman Kanak-kanak adalah media papan flanel.

Media papan flanel angka dipilih karena memiliki warna-warna yang menarik, dapat disentuh, dilihat, dan juga mudah dilepas pasang. Penggunaan media papan flanel angka dapat membuat pembelajaran yang disajikan lebih menarik perhatian dan sangat efisien sehingga membuat anak termotivasi untuk mengikuti pembelajaran matematika. Melalui media papan flanel angka maka diharapkan anak akan memperoleh informasi tentang simbol-simbol dalam pembelajaran penjumlahan yaitu angka dan tanda yang digunakan. Selain itu, anak juga dapat belajar dengan gambar yang disajikan di atas angka sehingga belajar dengan gambar menuju ke simbol abstrak yaitu berupa angka (lambang bilangan).

Dari penjelasan diatas dapat penulis simpulkan bahwa langkah-langkah penggunaan media papan flanel dalam pembelajaran berhitung adalah sebagai berikut:

- 1) Terlebih dahulu menentukan tema yang sesuai dengan media papan flanel
- 2) Siapkan item-item yang sesuai dengan tema pada saat pembelajaran
- 3) Mengatur letak posisi papan flanel agar dapat terlihat jelas oleh siswa

- 4) Mengatur posisi duduk peserta didik
- 5) Menerangkan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media papan flanel yang telah disiapkan

B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu ini dimaksudkan sebagai salah satu kebutuhan ilmiah yang berguna untuk memberikan kejelasan dan batasan pemahaman informasi yang digunakan, diteliti melalui perpustakaan dan sebatas jangkauan yang dapat digunakan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan tema penulisan. Penulis menemukan beberapa karya tulis (skripsi) dan jurnal relevan dengan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Ani tri Astuti (2016) dalam skripsi dengan Judul *Peningkatan Kemampuan Penjumlahan Menggunakan Media Papan Flanel Pada Anak Kelompok B1 TK Aba Gading Lumbang*. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif . Dan tujuan penelitian ini melihat penggunaan media papan flanel dalam mengembangkan kemampuan berhitung permulaan. Dari hasil penelitian dan pembahasan bahwa kemampuan penjumlahan pada anak TK B1 dapat ditingkatkan dengan menggunakan media papan flanel dalam pembelajaran. Adapun persamaan kedua penelitian ini adalah dalam media pembelajarannya menggunakan media papan flanel.

2. Penelitian oleh Gusti Ayu Purnami Dewi (2016) dalam skripsi dengan Judul *Menerapkan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif pada Anak Usia 4-5 di TK Saiwa Dharma*, pengenalan dengan menerapkan metode eksperimen bertujuan untuk mengetahui peningkatan kapasitas. Penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode eksperimen dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak, dibuktikan dengan peningkatan skor anak dalam kategori tinggi sebesar 0,72 dan guru melakukan evaluasi dan memberikan penguatan terhadap perkembangan kognitif anak dan daya tangkap anak. Tujuan peniliti ini untuk mengetahui upaya guru dalam mengembangkan kemampuan kogniitf anak usia dini melalui metode eksperime. Perbedaan dalam penelitian ini adalah peneliti menggunakan media pembelajaran deskriptif kualitatif dan kognitif. Sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Kesamaan antara peneliti dan peneliti terletak pada kemampuan kognitif anak usia 4-5 tahun.
3. Penelitian oleh Puput Khusnul Khotimah (2020) UIN Raden Mas'Said Surakarta dalam skripsi dengan judul *Penggunaan Media Balok Dalam Mengenal Konsep Bilangan Pada Anak Kelompok B2 Di RA Al Hilal 3 Pucangan Kartasura*. Jenis penelitian ini adalah Penlitian Tindakan Kelas (PTK) dan metode yang digunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengembangkan konsep bilangan anak. Hasil penelitian tersebut upaya pengenalan konsep bilangan anak usia dini menggunakan media balok sebagai sarana utuk mengembangkan konsep

bilangan anak. Adapun perbedaan dalam tempat penelitian dan kegitannya. Sedangkan persamaan dalam mengenal konsep bilangan pada anak usia dini.

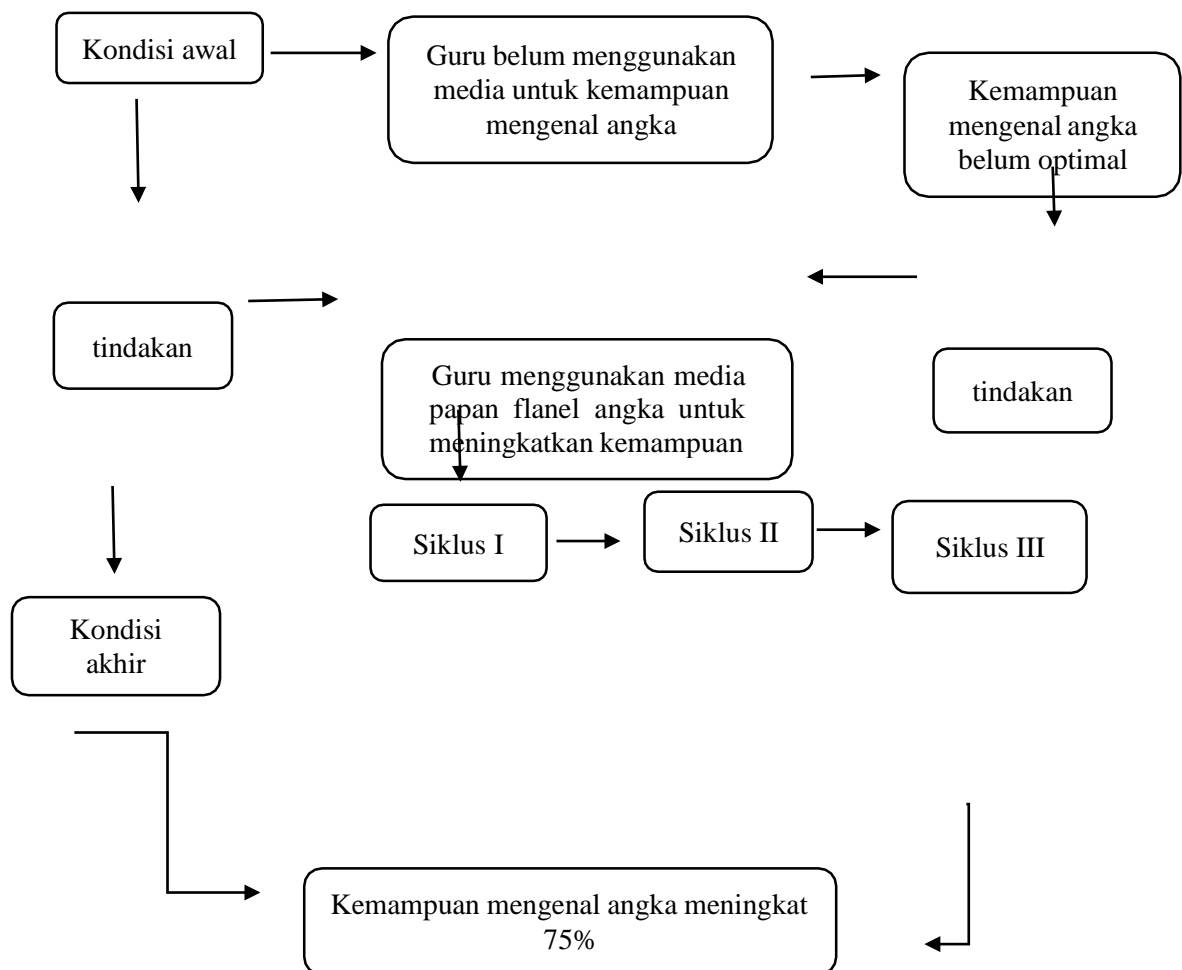
C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir adalah serangkaian konsep dan kejelasan hubungan antara konsep yang dirumuskan oleh peneliti berdasarkan kajian pustaka dengan meninjau teori yang disusun dan hasil-hasil penelitian terdahulu. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal angka melalui media papan flanel angka. Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan terutama dalam hal mengenal angka anak-anak di TK Aisyiyah II Gumpang masih terdapat beberapa anak mengalami kesulitan dalam mengenal angka hal ini ditandai dengan contohnya, anak diminta menghitung jumlah gambar mobil kemudian menuliskan angkanya dilembar kerjanya, ternyata antara jumlah gambar mobil dan angka yang dituliskan dikertas masih salah.

Untuk meningkatkan kemampuan mengenal angka agar tercipta minat belajar anak, maka yang perlu dilakukan oleh pendidik yaitu dengan memberi motivasi kepada anak, karena motivasi merupakan proses internal yang mengaktifkan, memandu dan memelihara perilaku anak secara terus menerus, contohnya motivasi intrinsik adalah rasa ingin tahu anak untuk mengenal dan mengetahui konsep angka yang ada di sekitarnya. Dalam penerapan metode papan flanel angka untuk meningkatkan kemampuan mengenal angka melalui dua siklus agar dapat

mengamati perkembangan yang dicapai anak. pada setiap siklus dilakukan perencanaan, pelaksanaan, metode, pengamatan, refleksi, dan evaluasi. Siklus dilakukan sampai tujuan tercapai. Dalam penelitian ini tujuan akan tercapai saat pemahaman anak mengenai angka mencapai 75%

Secara sistematis kerangka berfikir penelitian dapat dituangkan kedalam skema berikut:



D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah melalui media papan flannel dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal angka di TK Aisyiyah Gumpang II Kartasura.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian praktis untuk memperbaiki pembelajaran di kelas (Salahudin, 2015:24). Penelitian tindakan kelas dilakukan karena ada masalah yang memerlukan jawaban atau ingin membuktikan sesuatu yang telah lama terjadi dengan atau ingin membuktikan sesuatu yang telah lama terjadi dengan menyisipkan metode baru yang belum dilakukan di tempat tersebut.

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru sekaligus peneliti. Penelitian dilakukan mulai dari merencanakan sampai dengan menilai terhadap tindakan nyata di dalam kelas.

Penelitian ini bersifat reflektif dan kolaboratif dengan melakukan tindakan tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran serta profesionalitas guru secara berkelanjutan (Ningrum, 2014:23). Dalam penelitian ini menggunakan tahapan-tahapan seperti tahapan perencanaan, tindakan, pengamatan, analisis dan refleksi, tahapan ini pertama kali dikembangkan oleh Kurt Lewin pada tahun 1946 (Tampubolon,2014:20)

B. Setting dan Waktu Penelitian

1. Setting Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Aisyah II Gumpang. Desa Margosukan Rt02/ Rw02 Kelurahan Gumpang, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo. Peneliti memilih tempat ini sebagai lokasi penelitian di dasarkan atas pertimbangan, karena peneliti menemukan masalah yang sesuai dengan topik penelitian, dimana dilembaga tersebut kemampuan mengenal angka 1-10 masih lemah dan belum maksimal.

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang akan dilaksanakan dari bulan November 2022 sampai dengan bulan Februari 2023 yaitu dari pengajuan judul sampai penelitian selesai.

KEGIATAN	BULAN										Agst 23	Sept 23	Okt 23
	Nov 22	Des 22	Jan 23	Feb 23	Mar 23	Apr 23	Mei 23	Jun 23	Jul 23				
Pengajuan Judul	V												
Menyusun Proposal		V	V	V	V	V	V	V	V				
Seminar Penelitian											V		
Mengurus izin penelitian											V		

Analisis data												V	
Penyusunan BAB IV-V												V	V
Munaqosyah													

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan tempat variabel melekat. Subjek penelitian adalah tempat dimana data untuk variabel penelitian diperoleh (Arikunto, 2010). Subjek penelitian terdiri dua variabel yaitu subjek penelitian yang melakukan Tindakan (guru) dan subjek penelitian yang menerima tindakan (siswa).

1. Subjek penelitian yang melakukan tindakan

Subjek penelitian yang melakukan Tindakan adalah guru kelompok A TK Aisyiyah II Gumpang tahun ajaran 2022/2023.

2. Subjek penelitian yang menerima Tindakan

Subjek penelitian yang menerima Tindakan yaitu anak usia 4-5 tahun kelompok A di TK Aisyiyah II Gumpang tahun ajaran 2022/2023 dengan jumlah sebanyak 28 anak laki-laki 13 dan perempuan 15.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan pada saat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Amir Syamsudin (2014) Observasi adalah cara pengumpulan data dengan mengadakan pencatatan pada lembar observasi terhadap apa yang

menjadi sasaran pengamatan di sekolah Taman Kanak-kanak, observasi digunakan untuk menilai keterampilan anak dalam melakukan suatu kegiatan. Observasi adalah merupakan pengamatan secara langsung terhadap fenomena-fenomena objek yang diteliti secara objektif dan hasilnya akan dicatat secara sistematis agar memperoleh gambaran yang lebih konkret tentang kondisi dilapangan.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa observasi merupakan pengumpulan data dengan cara pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti. Jenis observasi yang akan diterapkan adalah observasi partisipatif dimana peranan terlibat langsung dalam proses penelitian atau pengamatan agar dapat memahami dan memperoleh informasi dengan jelas.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu proses data dengan cara mencari data-data tertulis yang nantinya akan dijadikan sebagai bukti penelitian. Dokumentasi adalah mencari data dilapangan mengenai berbagai hal yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, agenda dan sebagainya. Dokumen yang berbentuk gambar, misal foto, gambar, sketsa, visi, misi, tujuan, sarana dan prasarana, data guru dan lain-lain.

Teknik ini dilakukan pada saat proses kegiatan belajar mengajar berupa foto-foto kegiatan anak selama melakukan eksperimen pada proses pembelajaran di dalam kelas. Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh data tentang peningkatan kemampuan

anak dalam mengenal angka. Teknik dokumentasi juga digunakan peneliti untuk mendapatkan data- data lain yang dibutuhkan seperti profil sekolah dan foto-foto yang meliputi kegiatan pembelajaran, serta lingkungan sekitar.

3. Tes

Untuk menilai suatu perkembangan pada anak yaitu dengan melaksanakan pengamatan kegiatan yang dilakukan oleh anak. Tes yang dilakukan dalam penelitian yaitu dalam bentuk unjuk kerja dan Tanya jawab mengenai permainan media papan flanel angka

E. Teknik Validitas Data

Validitas merupakan suatu derajat kebenaran antara data yang di lapangan pada obyek penelitian dengan data yang disajikan oleh peneliti (Sugiyono,2009). Dalam penelitian ini menggunakan Triangulasi. Triangulasi adalah suatu pengecekan data yang diambil dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

Penelitian ini menggunakan Teknik triangulasi yaitu suatu Teknik Validasi data yang digunakan untuk menguji kebenaran data dengan mengecek data dengan teknik yang berbeda pada sumber yang sama. Pada penelitian ini peneliti menggunakan Teknik wawancara, dokumentasi, dan observasi. (Sugiyono 2009).

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja merupakan sebuah tolok ukur keberhasilan tindakan yang akan dipakai, yang ditetapkan secara eksplisit sehingga memudahkan verifikasinya untuk tindak perbaikan melalui PTK (slameto,2015). Indikator kinerja yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah peningkatan kemampuan mengenal angka melalui media papan flanel angka pada kelompok A di TK Aisyiyah II Gumpang, Kartasura tahun ajaran 2022/2023.

Adapun indikator-indikator kemampuan mengenal angka

1. Menyebutkan bilangan 1-10
2. Mengenal lambang bilangan
3. Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan
4. Mengenal konsep bilangan

No	Indikator	Deskripsi	Kriteria	Skor
1	Menyebutkan bilangan 1-10	Anak mampu secara mandiri menyebutkan angka 1-10	BSB	4
		Anak dapat menyebutkan lebih dari 5 angka tanpa bantuan guru	BSH	3
		Anak dapat menyebutkan lebih dari 3 angka melalui bantuan guru	MB	2
		Anak kurang dapat menyebutkan angka 1-10 dan masih dibantu oleh guru	BB	1
2	Mengenal Lambang Bilangan	Anak mampu secara mandiri mengenal lambang bilangan	BSB	4

		Anak dapat mengenal lebih dari 5 lambang bilangan tanpa bantuan guru	BSH	3
		Anak dapat mengenal 3 lambang bilangan melalui bantuan guru	MB	2
		Anak dapat mengenal lambang bilangan 1-10 dengan bantuan guru	BB	1
3	Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan	Anak dapat mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan secara mandiri	BSB	4
		Anak dapat mencocokkan lebih dari 5 bilangan tanpa bantuan guru	BSH	3
		Anak dapat mencocokkan bilangan pada lambang bilangan lebih dari 3 melalui bantuan guru	MB	2
		Anak dapat mencocokkan bilangan pada lambang bilangan 1-10 melalui bantuan guru	BB	1
4	Mengenal konsep bilangan	Anak dapat mengenal konsep bilangan 1-10 secara mandiri	BSB	4
		Anak dapat mengenal konsep bilangan lebih dari 5 bilangan tanpa bantuan guru	BSH	3
		Anak dapat mengenal konsep bilangan lebih dari 3 bilangan	MB	2

		melalui bantuan guru		
		Anak dapat mengenal konsep bilangan melalui bantuan guru	BB	1

G. Prosedur Tindakan

Penelitian yang dilakukan ini merupakan penelitian yang berbasis kelas kaboratif yaitu penelitian yang bersifat praktis, situasional dan konsteksual berdasarkan permasalahan yang muncul dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari di TK Aisyiyah II Gumpang. Langkah –langkah yang ditempuh dalam penelitian ini adalah:

1. Rancangan Siklus 1

a. Perencanaan

Peneliti dan guru yang menyusun perencanaan pembelajaran

- 1) Menyusun RPPH pembelajaran
- 2) Menyusun scenario pembelajaran
- 3) Menyiapkan media pembelajaran
- 4) Menyiapkan lembar penilaian

b. Tindakan/Pelaksanaan

1) Kegiatan awal

Adapun kegiatan yang dilakukan pada kegiatan ini yaitu:

- a) Berdoa
- b) Bernyanyi
- c) Pemberitahuan kegiatan hari ini
- d) Pembuatan aturan permainan

2) Kegiatan inti

- a) Guru melakukan apersepsi tentang tema pada hari ini
- b) Guru melakukan kegiatan dengan mengenal angka dengan berhitung dari 1-10
- c) Setelah selesai berhitung , guru memberikan materi kepada anak untuk belajar mengenal angka melalui gambar buah-buahan yang ada dipapan flannel angka.
- d) Guru melakukan interaksi dengan anak untuk mengenal angka 1-10 melalui gambar buah yang ada di papan flannel angka

3) Kegiatan akhir

- a) Guru melakukan Tanya jawab dengan siswa setelah pembelajaran
- b) Menutup kegiatan
- c) Berdoa salam

c. Observasi

Pada tahapan observasi peneliti melakukan pengamatan kemampuan mengenal angka pada saat proses pembelajaran. Peneliti mengamati proses anak dalam memperhatikan, mengamati, bertanya, Tanya jawab ketika kegiatan bercerita dan mengamati proses ketika anak bermain. Hal ini untuk mengetahui pengetahuan dan pemahaman anak tentang kemampuan mengenal angka.

d. Refleksi

Pada tahapan ini refleksi dan evaluasi dilakukan oleh peneliti untuk mengevaluasi proses pembelajaran. Tahapan ini bertujuan untuk mengulas kembali kegiatan yang telah berlangsung.

2. Rancangan Siklus II

a. Tahapan Perencanaan tindakan

- 1) Mengidentifikasi masalah pada siklus I dan solusi yang diberikan
- 2) Menentukan pokok pembahasan
- 3) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran harian menggunakan media papan flanel angka
- 4) Mengembangkan media papan flanel angka dalam kegiatan pembelajaran
- 5) Menyiapkan alat peraga dan sarana pendukung dalam pembelajaran
- 6) Mengembangkan evaluasi pembelajaran

b. Tahap pelaksanaan tindakan

- 1) Memperbaiki tindakan sesuai dengan hasil evaluasi dan refleksi pada siklus
- 2) Guru dan peneliti menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media gambar sayur-sayuran untuk mengenal angka melalui papan flanel angka
- 3) Memasang angka sesuai dengan gambar sayur-sayuran yang ada di papan flanel angka

- 4) Menunjukkan gambar berdasarkan jumlah gambar sayur-sayuran
- 5) Melakukan pengamatan peningkatan pengetahuan dan pemahaman anak tentang kemampuan mengenal angka melalui media gambar tema sayur-sayuran melalui papan flanel angka pada saat pembelajaran berlangsung

c. Observasi

Pada tahapan observasi peneliti melakukan pengamatan pada saat proses pembelajaran. Peneliti mengamati proses anak dalam memperhatikan, mengamati, bertanya, Tanya jawab ketika kegiatan mengenal angka 1-10 melalui media papan flanel angka. Hal ini untuk mengetahui pengetahuan dan pemahaman anak tentang kemampuan mengenal angka melalui media papan flanel angka.

d. Refleksi

Tahap refleksi pada siklus II adalah hasil dari data yang diperoleh data ini digunakan sebagai sarana acuan untuk melihat dan menentukan tingkat pencapaian perkembangan yang diharapkan dalam meningkatkan kemampuan mengenal angka melalui media papan flanel angka anak TK A di TK Aisyiyah II Gumpang.

3. Rancangan Siklus III

a. Tahap Perencanaan Tindakan

Tahapan yang dilakukan yaitu:

- 1) Mengidentifikasi masalah pada siklus I dan solusi yang diberikan

- 2) Menentukan pokok pembahasan
- 3) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran harian menggunakan media papan flanel angka
- 4) Mengembangkan media papan flanel angka dalam kegiatan pembelajaran
- 5) Menyiapkan alat peraga dan sarana pendukung dalam pembelajaran
- 6) Mengembangkan evaluasi pembelajaran.

b. Tahap Pelaksaaan Tindakan

- 1) Memperbaiki tindakan sesuai dengan hasil evaluasi dan refleksi pada siklus I
- 2) Menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media gambar hewan melalui papan flanel angka
- 3) Membilang gambar hewan sesuai dengan angka
- 4) Melakukan pengamatan peningkatan kemampuan mengenal angka saat pembelajaran langsung.

c. Tahap Observasi

Pada tahapan observasi peneliti melakukan pengamatan pada saat proses pembelajaran. Peneliti mengamati proses anak dalam memperhatikan, mengamati, bertanya, Tanya jawab ketika kegiatan mengenal angka 1-10 melalui media papan flannel angka. Hal ini untuk mengetahui pengetahuan dan pemahaman anak tentang kemampuan mengenal angka melalui media papan flanel angka.

d. Tahap refleksi

Tahap refleksi pada siklus III adalah hasil dari data yang telah diperoleh, data yang digunakan sebagai acuan untuk melihat dan menentukan tingkat pencapaian perkembangan yang diharapkan dalam peningkatan kemampuan mengenal angka melalui media papan flanel angka di TK Aisyiyah II Gumpang Kartasura usia 4-5 tahun.

H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi dan dokumentasi secara langsung pada proses pembelajaran kemampuan mengenal angka melalui media papan flanel angka pada anak kelompok A di TK Aisyiyah II Gumpang Kartasura dengan analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Menurut pardjono, dkk (2007:57) kualitatif yaitu menggambarkan data menggunakan kalimat untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci sedangkan kuantitatif yaitu data yang beberapa bilangan, nilainya dapat berubah-ubah atau bersifat variatif. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara merefleksi hasil observasi terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidik dan anak didik di kelas. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa hasil observasi dan catatan lapangan.

Peneliti membuat perbandingan presentase kemampuan mengenal angka sebelum tindakan dan sesudah tindakan dengan menggunakan media

papan flanel angka untuk meningkatkan kemampuan mengenal angka pada kelompok A di TK Aisyiyah II Gumpang Kartasura. Adapun rumus yang digunakan presentase dalam penelitian ini menurut sudjono (2014:43) Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase ketuntasan belajar sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kondisi Awal

Penelitian dilakukan di kelompok A TK Aisyiyah II Gumpang yang berada di Desa Margosukan, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, Provinsi Jawa Tengah, dengan jumlah 28 siswa terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Sebelum kegiatan penelitian dilakukan terlebih dahulu dilakukan survey untuk mengetahui kondisi awal kemampuan mengenal angka khususnya pada anak kelompok A di TK Aisyiyah II Gumpang. Peneliti melakukan pengamatan selama proses belajar mengajar berlangsung. Kegiatan pengamatan dilakukan dari awal kegiatan berlangsung sampai akhir pembelajaran. Kegiatan pembelajaran di TK Aisyiyah II Gumpang dilakukan 3 tahapan yaitu: kegiatan pembukaan, kegiatan inti, kegiatan penutup.

Kemampuan anak dalam mengenal angka dilihat pada saat belajar mengajar dapat dikatakan belum berkembang sesuai standar tingkat pencapaian perkembangan anak. hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya media yang digunakan oleh guru, serta kegiatan peningkatan kemampuan mengenal angka belum maksimal dan kurang bervariasi, sehingga anak mudah bosan dan tidak tertarik. Rendahnya kemampuan mengenal angka kelompok A di TK Aisyiyah II Gumpang diketahui dari hasil test yang dilakukan melalui penugasan, anak-anak diminta untuk menyebutkan beberapa angka yang ada pada papan flanel angka yang telah disampaikan guru dan diminta untuk mengulang

angka yang diucapkan oleh guru, masih dijumpai anak yang kesulitan melakukannya.

Beberapa anak tidak mau melakukannya, kebingungan menyebutkan angka dan salah dalam menyebutkan angka sehingga diperlukan bantuan dari guru untuk menyebutkan angka. Berdasarkan test yang dilakukan didapati hasil kondisi awal peningkatan kemampuan mengenal angka kelompok A di TK Aisyiyah II Gumpang, Kecamatan Kartasura , Kabupaten Sukoharjo tahun pelajaran 2022/2023 sebagai berikut:

Tabel 4 1 Lembar Hasil Pretest Kemampuan Mengenal Angka Pada Anak Kelompok A TK Aisyiyah II Gumpang.

NO	KETERANGAN	JUMLAH ANAK	HASIL
1.	BB	10	35,7%
2.	MB	10	35,7%
3.	BSH	5	17,9%
4.	BSB	3	10,7%
JUMLAH		28	100%

Berdasarkan tabel diatas presentase peningkatan kemampuan mengenal angka anak kelompok A di TK Aisyiyah II Gumpang, Kartasura, Kabupaten Sukoharjo tahun ajaran 2022/2023 belum mencapai ketuntasan perkembangan dengan kategori berkembang sangat baik (BSB) yaitu 75%.

B. Deskripsi Hasil Penelitian Tindakan Tiap Siklus

Penelitian ini dilaksanakan dalam 3 siklus, setiap siklus dilaksanakan sebanyak 1 kali pertemuan. Setiap pertemuan terdiri dari empat tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Siklus I hari senin 4 september 2023. Siklus II hari jumat 8 september 2023. Siklus III hari kamis 14 september 2023. Pelaksanaan setiap pertemuan alokasi waktu selama 1 jam pelajaran.

1 Deskripsi siklus I

Siklus I dilakukan pada hari senin 4 September 2023, jumlah siswa dalam pelaksanaan siklus ini ada 28 siswa laki-laki 13 dan perempuan 15. Adapun tahapan dari siklus terdiri dari:

a. Tahap perencanaan tindakan

Perencanaan siklus I dilakukan bersama guru kelas dengan berdiskusi tentang kegiatan yang dilaksanakan. Mendiskusikan rancangan kegiatan untuk meningkatkan kemampuan mengenal angka melalui media papan flanel angka di TK Aisyiyah II Gumpang Kartasura kelompok A. Kegiatan diskusi tersebut di antaranya sebagai berikut:

- 1) Peneliti dan guru menyusun Rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) untuk peningkatan kemampuan mengenal angka dengan tema buah-buahan. Dalam penyusunan RPPH disesuaikan dengan indikator perkembangan anak.
- 2) Menyiapkan media papan flanel yang akan digunakan untuk pembelajaran
- 3) Menyiapkan lembar penilaian. Lembar penilaian digunakan

untuk mengetahui perkembangan anak.

- 4) Memberikan pengarahan dan penjelasan kepada guru tentang cara penggunaan media papan flanel angka.

b. Tahap pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dilaksanakan berdasarkan scenario dan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) yang telah di sepakati dan di susun dengan guru. Observasi di lakukan ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. Pada siklus I peneliti menggunakan media papan flanel angka dengan tema buah- buahan, untuk pelaksanaanya sebagai berikut:

1) Pra kegiatan

Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai anak-anak dipersilahkan untuk duduk di kursi masing-masing agar anak-anak kondusif untuk menerima pembelajaran

2) Pijakan awal

Guru mengkondisikan tempat duduk anak agar duduk yang rapi lalu guru memulai kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama. Doa yang dilakukan bersama adalah surat Al Fatihah dan doa belajar. Selanjutnya guru melakukan apersepsi awal untuk memberitahukan kegiatan yang dilakukan. Guru mengenalkan media yang akan di pakai kepada anak-anak.

3) Kegiatan inti

Kegiatan inti dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan media papan flanel angka, melakukan kegiatan dengan mengenal angka 1-10 dengan tema buah-buahan. Dan peneliti menjelaskan tentang mengenal angka dengan menggunakan media papan flanel. Sebelum itu peneliti mengajak anak untuk menyebutkan angka yang sudah di tulis di papan tulis. Beberapa anak terlihat aktif menyebutkan angka yang sudah ditunjuk oleh peneliti, setelah itu beralih menggunakan media papan flanel angka dengan menggunakan tema buah-buahan, selanjutnya satu persatu anak didik di panggil ke depan untuk memainkan media papan flanel dengan menggunakan beberapa item bentuk angka 1-10 . dan terlihat beberapa anak yang bingung saat menunjukkan angka sesuai intruksi guru. Setelah kegiatan pembelajaran selesai maka di akhiri dengan doa” hamdallah”.

4) Kegiatan penutup

Setelah kegiatan inti selesai anak-anak bisa kembali duduk yang rapi di kursi masing-masing , untuk menanyakan kembali (recalling) kegiatan yang sudah dilakukan dan persiapan berdoa mengakhiri pembelajaran.

c. Observasi

Observasi dilakukan dari awal pembelajaran dimulai sampai kegiatan pembelajaran selesai. Kegiatan observasi dilakukan untuk mengetahui keberhasilan penggunaan media papan flanel angka dalam upaya peningkatan kemampuan mengenal angka. Observasi juga bertujuan untuk mengetahui kesesuaian pembelajaran dengan Rencana pelaksanaan pembelajaran harian yang sudah disusun dan mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media papan flanel untuk peningkatan kemampuan mengenal angka.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti dalam meningkatkan kemampuan mengenal angka menggunakan media papan flanel angka sebagai berikut: 1) peneliti dalam mengondisikan anak untuk kesiapan belajar sudah baik, 2) kesesuaian dengan RPPH yang sudah di susun sudah cukup baik, 3) untuk kegiatan beberapa anak sudah mulai tertarik dalam kegiatan pembelajaran menggunakan media papan flanel angka, namun masih ditemui beberapa anak yang masih asik sendiri dengan kegiatannya dan kurang memperhatikan guru. Terlepas dari hal tersebut penggunaan media papan flanel angka mengalami keberhasilan. Tingkat keberhasilan yang dicapai pada siklus I yakni sebesar 46.4%. hasil dari siklus I dapat dilihat pada table sebagai berikut:

Tabel 4 2 Data Presentase Nilai Kemampuan Mengenal Angka Pada Anak Kelompok A TK Aisyiyah II Gumpang Menggunakan Media Papan Flanel Angka.

No	Keterangan	Jumlah anak	Hasil
1	BB	8	28.5 %
2	MB	7	25%
3	BSH	8	28.5%
4	BSB	5	17.9%
Jumlah		28	100%

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti pada tahap siklus pertama, peneliti dan guru mengidentifikasi kendala atau masalah yang terjadi saat kegiatan pembelajaran peningkatan kemampuan mengenal angka berlangsung. Hasil dari refleksi pada siklus pertama sebagai berikut:

- 1) Beberapa anak masih belum aktif mengikuti pembelajaran dengan baik, ditunjukkan dengan anak berbicara dengan temanya ataupun mengganggu teman yang sedang memperhatikan pembelajaran.
- 2) Masih ada anak yang kurang percaya diri dalam menjawab pertanyaan yang ditanyakan oleh guru.

Berdasarkan data diatas maka peneliti dan guru berdiskusi untuk

mencari solusi dan memberi motivasi kepada guru dan peneliti tentang teknik dalam menggunakan media papan flanel angka. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama proses pelaksanaan hasil belajar siswa melalui media papan flanel angka dalam peningkatan kemampuan mengenal angka sebelum siklus ke siklus I mendapatkan sebagai berikut:

Tabel 4 3 Data Presentase Nilai Kemampuan Mengenal Angka Melalui Media Papan Flanel Angka Di TK Aisyiyah II Gumpang Pada Pra Siklus dan Siklus I

No	Keterangan	Pra Siklus		Siklus I	
		Jumlah siswa	%	Jumlah siswa	%
1	Belum berkembang (BB)	10	35.7%	8	28.5%
2	Mulai berkembang (MB)	10	35.7%	7	25%
3	Berkembang sesuai harapan (BSH)	5	17.9%	8	28.5%
4	Berkembang sangat baik (BSB)	3	10.7%	5	17.9%
Jumlah		28	100%	28	100%

Dari data tersebut terlihat adanya peningkatan hasil belajar sebelum pelaksanaan siklus dan sesudah pelaksanaan siklus I. Terlihat dari peningkatan dari awalnya 3 anak dengan presentase 10.7% meningkat menjadi 17.9%. penelitian dapat dikatakan berhasil jika presentase kategori

berkembang sangat baik mencapai 75%. Dengan demikian penelitian pada siklus I masih perlu dilanjutkan ke siklus selanjutnya.

2 Deskripsi Siklus II

Siklus II dilakukan pada hari jumat 8 september 2023, jumlah siswa dalam pelaksanaan siklus ini ada 28 siswa , laki-laki 13 dan perempuan 15 adapun tahapan dari siklus II terdiri dari:

a. Tahap perencanaan tindakan

Kegiatan perencanaan kegiatan Siklus II dilakukan pada jumat 8 september 2023. Peneliti dan guru kelas mendiskusikan rancangan tindakan untuk meningkatkan kemampuan mengenal angka melalui media papan flanel angka. Setelah mempelajari dan diskusi bersama guru tentang hal yang perlu diperbaiki pada siklus I, maka dari itu peneliti dan guru memutuskan untuk menambahkan beberapa hal berikut:

- a. Guru mendapatkan motivasi dan berlatih bersama peneliti untuk menggunakan media papan flanel angka agar lebih menguasai.
- b. Guru menambahkan *ice breaking* berupa nyanyian sambil berhitung menggunakan jari-jari untuk melatih konsentrasi.
- c. Pengkondisian anak dengan menegur anak yang asik bermain sendiri.

Tahapan perencanaan tindakan selanjutnya meliputi kegiatan sebagai berikut:

- 1) Peneliti dan guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian dengan tema sayur-sayuran.
- 2) Mempersiapkan peralatan pendukung untuk kegiatan dan menyiapkan media papan flanel angka yang akan digunakan.
- 3) Menyiapkan lembar observasi dan lembar penilaian. Lembar observasi di gunakan untuk mengamati aktivitas anak dalam melaksanakan kegiatan peningkatan kemampuan mengenal angka melalui media papan flanel angka berlangsung. Lembar penilaian untuk melihat peningkatan anak sesuai indicator yang ingin dicapai.

b. Tahap pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk peningkatan kemampuan mengenal angka melalui media papan flanel angka siklus II sebagai berikut:

a) Pra keegiatan

Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai anak-anak dipersilahkan untuk duduk di kursi masing-masing agar anak-anak kondusif untuk menerima pembelajaran .

Guru dan peneliti mempersiapkan alat belajar yang akan digunakan

b) Kegiatan awal

Kegiatan dimulai dengan guru dan anak-anak mengkondisikan

tempat duduk anak agar duduk yang rapi lalu guru memulai kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama. Doa yang dilakukan bersama adalah surat Al Fatihah dan doa belajar. Setelah berdoa anak-anak bersama guru melakukan tepuk dan gerak lagu. Kegiatan dilanjutkan dengan mengingat kembali pembelajaran yang lalu dengan cara guru melakukan Tanya jawab singkat kepada anak-anak. Setelah itu guru memberi apersepsi awal memberitahukan tentang kegiatan pada hari ini dan memperlihatkan media yang akan dipakai untuk pembelajaran hari ini.

c) Kegiatan inti

Setelah anak-anak siap dan kondusif peneliti dan guru memulai kegiatan peningkatan kemampuan mengenal angka. Kegiatan dilanjutkan dengan mengadakan apersepsi dan Tanya jawab mengenai materi pembelajaran yang akan disampaikan. Untuk tema hari ini gambar sayur-sayuran. Untuk kegiatannya adalah memasang angka 1-10 sesuai dengan gambar sayur-sayuran dengan menggunakan media papan flanel angka, dan menunjukkan gambar sesuai dengan jumlah gambar sayur-sayuran. Dan menghitung benda sesuai dengan jumlah benda, anak maju satu persatu kedepan untuk mencocokkan jumlah gambar sesuai dengan angka. Setelah selesai maju kedepan semua. kemudian guru dan peneliti berdemonstrasi tentang

tugas yang akan dilakukan pada hari ini, lembar kerja dibagikan kepada anak didik dan mereka mulai mengerjakan tugas, setelah mengerjakan tugasnya. Anak menaruh hasil karyanya di depan supaya mudah untuk menilainya. Setelah kegiatan pembelajaran selesai maka di akhiri dengan doa setelah kegiatan “hamdallah”.

d) Kegiatan akhir

Anak-anak kembali duduk yang rapi dikursi masing-masing , selanjutnya melakukan recalling kegiatan yang sudah dilakukan hari ini, menanyakan bagaimana perasaannya setelah mengikuti kegiatan ini dan memberitahukan kegiatan yang akan datang. Setelah itu guru dan peneliti bersama anak-anak berdoa pulang dan merapikan peralatan yang digunakan pada hari ini.

c. Observasi

Observasi dilakukan selama pembelajaran peningkatan kemampuan mengenal angka berlangsung. Observasi dilakukan untuk mengetahui keberhasilan media papan flanel angka dalam upaya peningkatan kemampuan mengenal angka. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian pembelajaran menggunakan media papan flanel angka dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang telah disusun. Observasi juga digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media papan flanel angka untuk meningkatkan kemampuan mengenal angka anak. dari hasil observasi diketahui kinerja guru dalam

meningkatkan kemampuan mengenal angka lebih baik dari siklus sebelumnya. Guru dan peneliti menyampaikan dengan jelas dan menggunakan media papan flanel angka dengan baik. Guru mengkondisikan anak-anak di dalam kelas dengan cukup baik sehingga kegiatan berjalan dengan cukup lancar. Untuk aktivitas belajar anak sebagian besar anak-anak mulai berperan aktif mengikuti kegiatan, mulai menikmati alur kegiatan yang disampaikan, namun masih ditemui anak-anak yang kurang konsentrasi dalam memperhatikan guru dan susah fokus ke penjelasan guru. Tingkat keberhasilan peningkatan kemampuan mengenal angka pada siklus II kategori berkembang sangat baik mencapai presentase 60,7%, hasil dari siklus II dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4 4 Data Presentase Nilai Kemampuan Mengenal Angka Pada Anak Kelompok A Di TK Aisyiyah II Gumpang Melalui Media Papan Flanel Angka.

No	Keterangan	Jumlah anak	Hasil
1	BB	6	21,4%
2	MB	5	17,8%
3	BSH	10	35,7%
4	BSB	7	25%
Jumlah		28	100%

d. Tahap refleksi

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada tahap siklus II, peneliti dan guru mengidentifikasi kendala atau masalah yang terjadi pada saat kegiatan pembelajaran peningkatan kemampuan mengenal angka melalui media papan flanel angka.

Hasil refleksi pada siklus II sebagai berikut:

- 1) Ketertarikan anak-anak semakin meningkat dalam pembelajaran mengenal angka melalui media papan flanel.
- 2) Kegiatan yang dibuat sudah sesuai dengan RPPH yang dibuat.
- 3) Masih ada beberapa anak yang asik main sendiri dan belum konsentrasi untuk belajar.

Dari hasil data diatas peneliti dan guru berdiskusi bersama untuk mencari solusi dari permasalahan yang muncul, agar proses pembelajaran berjalan dengan baik. Hasil diskusi dengan guru untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu: untuk meningkatkan konsentrasi anak , maka akan ditambahkan ice breaking agar konsentrasi anak kembali fokus ke pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama proses pelaksanaan pembelajaran hasil belajar melalui media papan flanel angka dalam peningkatan kemampuan mengenal angka pada siklus II mendapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4 5 Data Presentase Nilai Kemampuan Mengenal Angka Pada Kelompok A Di TK Aisyiyah II Gupang Melalui Media Papan Flanel Angka Pada Siklus I dan Siklus II.

No	Keterangan	Siklus I		Siklus II	
		Jumlah siswa	%	Jumlah siswa	%
1	Belum berkembang (BB)	8	28.5%	6	21.4%
2	Mulai berkembang (MB)	7	25%	5	17.9%
3	Berkembang sesuai harapan (BSH)	8	28.5%	10	35.7%
4	Berkembang sangat baik (BSB)	5	17.9%	7	25%
Jumlah		28	100%	28	100%

Dari data diatas tampak adanya peningkatan hasil belajar menggunakan media papan flanel angka. pada siklus I yang semula kategori BSH 8 anak dengan presentase 28.5% dan kategori BSB 5 anak dengan presentase 17.9% meningkat menjadi 60.7% dengan kategori 10 anak Berkembang sesuai harapan (BSH) dan 7 anak Berkembang sangat baik (BSB). Pada siklus II mengalami peningkatan 14,3%. Penelitian dikatakan berhasil jika kemampuan mengenal angka sesuai dengan Standar Tingkat Pencapaian Anak (STPPA) mencapai 75%. Maka dari itu, perlu dilaksanakan siklus III.

3. Deskripsi siklus III

Siklus III dilakukan pada hari kamis 14 september 2023. Jumlah anak dalam pelaksanaan ini ada 28 anak laki-laki 13 dan perempuan 15 anak. Adapun tahapan dari siklus III terdiri dari:

a. Tahap perencanaan tindakan

Perencanaan siklus III dilaksanakan pada hari kamis 14 september 2023. Pada pertemuan tersebut peneliti menyampaikan analisis dan hasil observasi pada siklus II. Peneliti menyampaikan kendala yang muncul pada siklus II. Untuk memperbaiki kendala tersebut peneliti dan guru berdiskusi. Hasil diskusi menghasilkan beberapa keputusan antara lain:

- 1) Guru memberikan apresiasi kepada anak yang bisa menjawab pertanyaan
- 2) Menyampaikan mengenal angka melalui media papan flanel angka dengan yang lebih menarik
- 3) Menekankan peraturan main dan memberi apresiasi kepada anak yang tertib selama pembelajaran

Tahap perencanaan tindakan selanjutnya meliputi kegiatan sebagai berikut:

- 1) Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH)
- 2) Persiapan sarana pendukung kegiatan pembelajaran. Alat dan bahan yang akan digunakan

- 3) Menyiapkan lembar observasi dan lembar penilaian.
Lembar observasi di gunakan untuk mengamati aktivitas anak dalam melaksanakan kegiatan peningkatan kemampuan mengenal angka melalui media papan flanel angka berlangsung. Lembar penilaian untuk melihat peningkatan anak sesuai indicator yang ingin dicapai
- 4) Pemberian arahan kepada guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan media papan flanel angka.

b. Tahap pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan kegiatan pembelajaran dilakukan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran harian yang sudah disepakati oleh guru dan peneliti. Peneliti melakukan observasi ketika pembelajaran berlangsung. Untuk pelaksanaan tindakan siklus III sebagai berikut:

1) Pra kegiatan

Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai anak-anak dipersilahkan untuk duduk di kursi masing-masing agar anak-anak kondusif untuk menerima pembelajaran

2) Kegiatan awal

Kegiatan dimulai dengan guru dan anak-anak mengkondisikan tempat duduk anak agar duduk yang rapi lalu guru memulai kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama. Doa yang dilakukan bersama adalah surat Al

Fatihah dan doa belajar. Setelah berdoa anak-anak bersama guru melakukan tepuk dan gerak lagu. Kegiatan dilanjutkan dengan mengingat kembali pembelajaran yang lalu dengan cara guru melakukan Tanya jawab singkat kepada anak-anak. Setelah itu guru memberi apersepsi awal memberitahukan tentang kegiatan pada hari ini dan memperlihatkan media yang akan dipakai untuk pembelajaran hari ini.

3) Kegiatan inti

Setelah anak-anak siap dan kondusif peneliti dan guru memulai kegiatan peningkatan kemampuan mengenal angka. Kegiatan dilanjutkan dengan mengadakan apersepsi dan Tanya jawab mengenai materi pembelajaran yang akan disampaikan. Untuk tema hari ini gambar hewan. Untuk kegiatannya adalah membilang gambar hewan sesuai jumlah angkanya dengan menggunakan media papan flanel angka. Dan menghitung gambar hewan sesuai dengan jumlahnya. Setelah selesai maju kedepan semua. kemudian guru dan peneliti berdemonstrasi tentang tugas yang akan dilakukan pada hari ini, lembar kerja dibagikan kepada anak didik dan mereka mulai mengerjakan tugas, setelah mengerjakan tugasnya. Anak menaruh hasil karyanya di depan supaya mudah untuk menilainya. Setelah kegiatan pembelajaran selesai maka di akhiri dengan doa setelah kegiatan “

hamdallah”.

c. Observasi

Observasi dilakukan selama pembelajaran peningkatan kemampuan mengenal angka berlangsung. Observasi dilakukan untuk mengetahui keberhasilan media papan flanel angka dalam upaya peningkatan kemampuan mengenal angka. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian pembelajaran menggunakan media papan flanel angka dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang telah disusun. Observasi juga digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media papan flanel angka untuk meningkatkan kemampuan mengenal angka anak. dari hasil observasi diketahui kinerja guru dalam meningkatkan kemampuan mengenal angka lebih baik dari siklus sebelumnya. Guru dan peneliti menyampaikan dengan jelas dan menggunakan media papan flanel angka dengan baik. Guru mengkondisikan anak-anak di dalam kelas dengan cukup baik sehingga kegiatan berjalan dengan cukup lancar. Untuk aktivitas belajar anak sebagian besar anak-anak mulai berperan aktif mengikuti kegiatan, mulai menikmati alur kegiatan yang disampaikan, namun masih ditemui anak-anak yang kurang konsentrasi dalam memperhatikan guru dan susah fokus ke penjelasan guru. Tingkat keberhasilan peningkatan kemampuan mengenal angka pada siklus III kategori berkembang sangat baik

mencapai presentase 78,6%, hasil dari siklus III dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4 6 Data Presentase Nilai Kemampuan Mengenal Angka Pada Anak Kelompok A Di TK Aisyiyah II Gumpang Melalui Media Papan Flanel Angka.

No	Keterangan	Jumlah anak	Hasil
1	BB	3	10,7%
2	MB	3	10,7%
3	BSH	12	42,8%
4	BSB	10	35,8%
Jumlah		28	100%

d. Refleksi

Masalah masalah yang muncul dalam penggunaan media papan flanel angka untuk peningkatan kemampuan mengenal angka pada siklus sebelumnya dapat diatasi. Guru dan peneliti mampu menggunakan media papan flanel angka dengan baik sehingga anak dapat memahami pembelajaran dengan baik. Guru dan peneliti membuat antusias dan aktif mengikuti pembelajaran menggunakan media papan flanel angka. Anak-anak mendapatkan pembelajaran peningkatan kemampuan mengenal angka dengan cara yang menyenangkan dan bervariasi. Tingkat keberhasilan yang diperoleh disiklus III kategori perkembangan berkembang sesuai harapan yakni mencapai 78.6%. peningkatan hasil belajar anak

menggunakan media papan flanel angka pada siklus II dan siklus III dapat dilihat ditabel berikut.

Tabel 4 7 Data Presentase Nilai Kemampuan Mengenal Angka Pada Kelompok A Di TK Aisyiyah II Gupang Melalui Media Papan Flanel Angka Pada Siklus II dan Siklus II.

No	Keterangan	Siklus II		Siklus III	
		Jumlah siswa	%	Jumlah siswa	%
1	Belum berkembang (BB)	6	21,4%	3	10,7%
2	Mulai berkembang (MB)	5	17,9%	3	10,7%
3	Berkembang sesuai harapan (BSH)	10	35,7%	12	42,8%
4	Berkembang sangat baik (BSB)	7	25%	10	35,8%
Jumlah		28	100%	28	100%

Dari data diatas tampak adanya peningkatan hasil belajar menggunakan media papan flanel angka. pada siklus II yang semula kategori BSH 10 anak dengan presentase 35,7% dan kategori BSB 7 anak dengan presentase 25% meningkat menjadi 78,6% dengan kategori 12 anak Berkembang sesuai harapan (BSH) dan 10 anak Berkembang sangat baik (BSB). Pada siklus II mengalami peningkatan 17,9%. Penelitian dikatakan berhasil jika kemampuan mengenal angka sesuai dengan Standar Tingkat Pencapaian Anak (STPPA) mencapai 75%. Maka dari itu penelitian ini di hentikan karena sudah mencapai 75%.

C. Pembahasan

Sebelum pelaksanaan siklus I, peneliti melakukan survey awal untuk mengetahui kondisi awal yang ada di lapangan. Survei dilakukan untuk mengetahui kondisi kemampuan anak dalam mengenal angka 1-10 dikelompok A TK Aisyiyah II Gumpang Kartasura. Dari hasil survei yang dilakukan peneliti mengetahui kemampuan mengenal angka masih tergolong rendah. Oleh sebab itu peneliti melakukan kolaborasi dengan guru untuk mengatasi permasalahan tersebut. Peneliti dan guru sepakat untuk meningkatkan kemampuan mengenal angka melalui media papan flanel angka. Penggunaan media papan flanel angka dipilih karena media ini belum pernah digunakan, karena guru hanya menggunakan jari-jari dan tulisan di papan tulis. Peneliti berkolaborasi dengan guru untuk melakukan tindakan yang dilakukan sebanyak 3 siklus setiap siklus terdiri dari 1 jam. Siklus pertama peningkatan kemampuan mengenal angka melalui media papan flanel angka terdapat beberapa masalah. Pada siklus II peneliti dan guru berdiskusi untuk menyelesaikan masalah tersebut tidak sepenuhnya teratasi dengan baik, namun beberapa anak menunjukkan perubahan yang menuju keberhasilan dalam penggunaan media papan flanel angka untuk meningkatkan kemampuan mengenal angka. Pada siklus III mengalami perubahan yang signifikan baik dari proses pembelajaran maupun hasil belajar.

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis data, dapat dilihat adanya peningkatan proses belajar mengajar dan peningkatan kemampuan mengenal angka. Peningkatan aktivitas proses belajar mengajar antara lain:

- 1) Guru menguasai penggunaan media papan flanel angka untuk pembelajaran

- 2) Guru mempunyai keterampilan baru dalam meningkatkan kemampuan mengenal angka
 - 3) Guru mampu meningkatkan antusias anak dalam mengikuti pembelajaran
 - 4) Anak mampu membilang angka sesuai gambar yang ada di papan flanel
- Melalui penggunaan medi papan flanel angka kemampuan mengenal angka anak kelompok A di TK Aisyiyah II Gumpang mengalami peningkatan disetiap siklus. Peningkatan kemampuan mengenal angka melalui media papan flanel angka dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.8 Presentase Nilai Perkembangan Kemampuan Mengenal Angka dari Pra siklus, Siklus I, Siklus II, dan Siklus III.

No	Siklus	Presentase perkembangan				Presentase
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Pra siklus	35,7%	35,7%	17,9%	10,7%	100%
2	Siklus I	28,5%	25%	28,5%	17,9%	100%
3	Siklus II	21,4%	17,9%	35,7%	25%	100%
4	Siklus III	10,7%	10,7%	42,8%	35,7%	100%

Dari data diatas dapat diketahui perbandingan kemampuan mengenal angka melalui media papan flanel angka pada kelompok A TK Aisyiyah II Gumpang dari kondisi awal (pra siklus), siklus I, siklus II, dan siklus III. Dari data tersebut dapat dilihat adanya peningkatan kemampuan mengenal angka melalui media papan flanel angka disetiap siklus. Siklus I kemampuan mengenal angka kategori berkembang sesuai harapan (BSH) sebesar 46,4%. Lalu pada siklus II meningkat

menjadi 60,7% dan pada akhirnya meningkat menjadi 78,6% pada siklus III. Presentase kemampuan mengenal angka pada kelompok A di TK Aisyiyah II Gumpang menggunakan media papan flanel angka sudah mencapai target yang diinginkan yaitu sebesar 75%, oleh karena itu tindakan atau siklus selanjutnya dihentikan. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengenal angka kelompok A TK Aisyiyah II Gumpang menggunakan media papan flanel angka meningkat. Penggunaan media papan flanel angka untuk pembelajaran memberikan pengalaman baru dan cara baru yang menyenangkan bagi guru dan murid untuk meningkatkan kemampuan mengenal angka.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan dikelompok A TK Aisyiyah II Gumpang, Kecamatan Kartasura , Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023 dapat diambil kesimpulan: Penelitian dilakukan melibatkan 28 anak terdiri dari 13 laki-laki dan 15 anak perempuan. Model tahapan penelitian menggunakan model siklus. Prosedur penelitiannya terdiri dari 3 siklus. Pembelajaran menggunakan media papan flanel angka dapat meningkatkan kemampuan mengenal angka di kelompok A TK aisyiyah II Gumpang. Peningkatan kemampuan mengenal angka dapat dilihat pada setiap siklusnya, baik dari siklus I, siklus II dan siklus III. Peningkatan kemampuan mengenal angka dapat dilihat dari kondisi awal, siklus I, siklus II dan siklus III. Pada kondisi awal presentase perkembangan kemampuan mengenal angka dengan kategori sesuai harapan berada pada presentase 28,5%. Pada siklus I kemampuan mengenal angka mengalami peningkatan menjadi 46,4% kemudian dilanjutkan pada siklus II, pada siklus II kemampuan mengenal angka menjadi 60,7%, karena belum mencapai target yang diinginkan maka dilanjutkan siklus III. Target yang ingin dicapai untuk meningkatkan kemampuan mengenal angka kategori berkembang sesuai harapan yaitu sebesar 75%. Pada siklus III kemampuan mengenal angka mengalami peningkatan mencapai 78,6%. Itu artinya sudah mencapai target sehingga

penelitian dianggap berhasil dan tindakan siklus dihentikan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diuraikan diatas banyak proses yang dijalani peneliti sehingga menemukan cara untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi. Didalam proses tersebut memiliki kekurangan maupun kelebihan, maka dengan ini dapat mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada guru

Diharapkan pendidik mampu meningkatkan kemampuan mengenal angka dalam menggunakan berbagai media untuk digunakan dalam pembelajaran kepada anak, karena menggunakan media yang menyenangkan bagi anak dan tepat dapat meningkatkan kemampuan anak dengan efektif.

2. Kepada kepala sekolah

Kepala sekolah hendaknya memberikan atau melakukan pelatihan kepada guru untuk memperbarui dan memperkaya metode mengajar yang efektif dan disukai oleh anak, juga untuk menambah ketrampilan dalam menggunakan berbagai media pembelajaran. Sehingga tujuan pembelajaran yang telah direncanakan dapat tercapai dengan maksimal.

Sekolah juga hendaknya memperbarui sarana dan prasarana untuk mendukung proses pembelajaran supaya berjalan dengan baik.

3. Kepada peserta didik

Untuk anak-anak diharapkan tetap semangat dan giat dalam mengikuti pembelajaran agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhiningsih, m. t. 2020. Pengaruh Media Papan Flanel Angka Terhadap Kemampuan Berhitung Permulaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Kemala Bhayangkara 76 Barat Lamongan. *jurnal paud teratai*.
- Ahzar, Arsyad, 2006, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT.Grafindo Persada
- Ambara. 2016. Penerapan Metode Bermain Berbatuan Media Magnet Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Di TK Santa Maria. *Jurnal Pg-Paud*
- Amelia. Peran Orang Tua Dalam Mengoptimalkan Perkembangan Sosial Anak Usia 5-6 tahun. *Jurnal Pendidikan Anak Volume 11(2) 2022*
- Anggrayani, M,& Sari 2019. Peningkatan Kemampuan Mengenal Angka dengan Menggunakan Media Papan Flanel. *Jurnal Pelita PAUD*, 4(1), 22-28
- Asmawati, 2014, *Perencanaan Pembelajaran PAUD*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Astuti Tri. 2016. Peningkatan Kemampuan Penjumlahan Menggunakan Media Papan Flanel pada anak kelompok B1 TK ABA Gading Lampung. *Jurnal pendidikan Anak Usia Dini Edisi 7 Tahun ke-5. H.830*
- Baiq Fitriana.2019.Upaya Peningkatan Kemampuan Mengenal Bilangan Melalui Media Kartu Angka Pada Anak Kelompok A TK PGRI SUKADANA. *Jurnal Edukasi*
- Burhan Bungin. Metodologi Penelitian Kualitatif Akualisasi.. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Cahyani, A. D. 2020. Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan pada anak usia 4-5 tahun melalui permainan balok angka. *Jurnal pendidikan anak usia dini undiksha*, 170-179.
- Daryanto .2012. *Media Pembelajaran*. Bandung : PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Eliyawati Cucu. 2005. *Pemilihan dan pengembangan program belajar*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi

- Familiani, N., & Suyadi. 2021. mengembangkan kemampuan mengenal angka 1 sampai 10 melalui APE Papan Angka Pada Anak Usia Dini. *Jurnal perempuan dan anak*, 114-126.
- fitriyani. 2015. meningkatkan kemampuan mengenal angka 1-10 dengan media gambar asosiatif di kelompok B TK Budi Rahayu. *Jurnal pendidikan guru paud* , 1-9.
- Hasiana, I., & Aniek, W. 2017. Mengembangkan kemampuan mengenal angka 1-10 melalui kartu angka pada taman kanak kanak kelompok A. *Jurnal WAHANA*, 69.
- Jarwani. 2022. meningkatkan kemampuan mengenal angka 1-10 pada anak usia 4-5 tahun melalui kegiatan bermain variatif dengan media loose part. *jurnal pendidikan dan perkembangan anak*, 12-25.
- Khadijah. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing, 2015.
- Netty Angreni. 2018. Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Melalui Media Papan Flanel . *Jurnal: Riset Golden Age PAUD UHO*
- Ratnawati. 2010. Upaya Peningkatan Kemampuan Mengenal Angka Melalui Media Kartu Angka Pada anak. Kalimantan Tengah. *Jurnal penelitian tindakan dan pendidikan*.
- Rejeki. Sri. 2015. *Peningkatan Kemampuan Mengenal Angka 1-10 Sebagai Lambang Banyaknya Benda Melalui Media Benda Alam Pada Anak Kelompok A TK Al-Husna Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta UIN
- Riski Wahyu. 2020 . Peningkatan Kemampuan Mengenal Angka melalui Media Papan flannel Angka pada anak kelompok A di TK Mentari Bulogading Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Retnowati, E. 2016. Peningkatan Kemampuan Mengenal Angka 1-10 Dengan Menggunakan Kartu Angka. *Jurnal praktik penelitian tindakan*, 26-31.
- Sadiman Arief S, dkk. 2006. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Salahudin. Aris .2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung. Pustaka Setia
- Sri.Muntari. Peningkatan Kemampuan Mengenal Angka Dengan Menggunakan

- Metode Snowball Throwing Bagi Anak. *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang AUD*, Vol 3, No 1. 2018
- Susanto.2011. Perkembangan Anak Usia Dini: Kencana Prenada Media Group
Siti Aisyah dkk. Perkembangan dan konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini
(Jakarta: Universitas Terbuka 2008 h.6)
- Syafitri. 2018. Peningkatan Kemampuan Mengenal Konsep Lambang Bilangan 1-1-10 Melalui Permainan Pohon Berhitung Pada Anak Usia 4-5 Tahun di BKB PAUD Harapan Bangsa. *Jurnal Al-Ahzar Indonesia Seri Humaniora* 4(3) 193-205.
- Syahrul, g. 2021. meningkatkan kemampuan mengenal angka 1-10 dengan media gambar asosiatif di kelompok B taman kanak-kanak. *Jurnal anak usia dini dan pendidikan anak usia dini*, 184-194.
- Tampubolon, Saur.2014. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Erlangga.
Permendikbud Nomor 137 tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.
- Wening ,2012, *Bunda Sekolah Permataku*, Solo: Tina Medina

LAMPIRAN

Lampiran 1

No	Indikator	Deskripsi	Kriteria	Skor
1	Menyebutkan bilangan 1-10	Anak mampu secara mandiri menyebutkan angka 1-10	BSB	4
		Anak dapat menyebutkan lebih dari 5 angka tanpa bantuan guru	BSH	3
		Anak dapat menyebutkan lebih dari 3 angka melalui bantuan guru	MB	2
		Anak kurang dapat menyebutkan angka 1-10 dan masih dibantu oleh guru	BB	1
2	Mengenal Lambang Bilangan	Anak mampu secara mandiri mengenal lambang bilangan	BSB	4
		Anak dapat mengenal lebih dari 5 lambang bilangan tanpa bantuan guru	BSH	3
		Anak dapat mengenal 3 lambang bilangan melalui bantuan guru	MB	2
		Anak dapat mengenal lambang bilangan 1-10 dengan bantuan guru	BB	1

3	Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan	Anak dapat mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan secara mandiri	BSB	4
		Anak dapat mencocokkan lebih dari 5 bilangan tanpa bantuan guru	BSH	3
		Anak dapat mencocokkan bilangan pada lambang bilangan lebih dari 3 melalui bantuan guru	MB	2
		Anak dapat mencocokkan bilangan pada lambang bilangan 1-10 melalui bantuan guru	BB	1
4	Mengenal konsep bilangan	Anak dapat mengenal konsep bilangan 1-10 secara mandiri	BSB	4
		Anak dapat mengenal konsep bilangan lebih dari 5 bilangan tanpa bantuan guru	BSH	3
		Anak dapat mengenal konsep bilangan lebih dari 3 bilangan melalui bantuan guru	MB	2
		Anak dapat mengenal konsep bilangan melalui bantuan guru	BB	1

Lampiran 1 Rubrik Penilaian kemampuan mengenal angka

Lampiran 2 Lembar observasi pemahaman anak terhadap kemampuan mengenal angka pra siklus

Petunjuk pengisian:

Berilah tanda (x) pada kolom yang tersedia

No	Nama Siswa	Penilaian																Jumlah Skor	Ket
		Indikator 1				Indikator 2				Indikator 3				Indikator 4					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	Anasya			x			x					x				x		11	BSH
2.	Elsa			x				x				x				x		12	BSH
3.	Safira			x				x				x				x		12	BSH
4.	Renda			x				x				x				x		10	BSH
5.	Hafidz		X				x					x				x		5	MB
6.	Alviona			x				x				x				X		12	BSH
7.	Faiz			x				x				x					x	13	BSB
8.	Mutiara		X				x					x				x		8	MB
9.	Brian			x				x					x				x	14	BSB
10.	Tasya				X			x					x				x	14	BSB
11.	Ubay		X				x					x					x	7	MB
12.	Aura		X				x					x					x	7	MB
13.	Keyla			x			x					x					x	8	MB
14.	Fathan	x					x					x					x	4	BB
15.	Tahta	x					x					x					x	4	BB
16.	Wempy		X					x				x					x	8	MB
17.	Litang	x					x					x					x	4	BB
18.	Dilan	x					x					x					x	4	BB

19.	Jovan	x				x				x				x				4	BB
-----	-------	---	--	--	--	---	--	--	--	---	--	--	--	---	--	--	--	---	----

20.	Keysa	x				x				x				x				4	BB
21.	Eva	x				x				x				x				4	BB
22.	Syakila		X			x				x								7	MB
23.	Hisyam		X			x				x								7	MB
24.	Azalea	x				x				x				x				4	BB
25.	Risky		X			x		x		x								7	MB
26.	Bilal	x				x				x				x				4	BB
27.	Nayra		X					x		x								8	MB
28.	Anisa	x				x				x				x				4	BB

Keterangan :

Indikator 1 anak mampu menyebutkan bilangan 1-10

Indikator 2 anak mampu mengenal lambang bilangan

Indikator 3 anak mampu mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan

Indikator 4 anak mampu mengenal konsep bilangan

Keterangan penilaian:

Jumlah skor 1-4: Belum Berkembang (BB)

Jumlah skor 5-8: Mulai Berkembang (MB)

Jumlah skor 9-12 : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

Jumlah skor 13-16: Berkembang Sangat Baik (BSB)

Lampiran 3 Lembar observasi pemahaman anak terhadap kemampuan mengenal angka pada siklus 1.

Petunjuk pengisian:

Berilah tanda (x) pada kolom yang tersedia

No	Nama siswa	Penilaian																Jumlah Skor	Ket
		Indikator 1				Indikator 2				Indikator 3				Indikator 4					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	Anasya			x				x				x					x	13	BSB
2.	Elsa			x				x				x				X		12	BSh
3.	Safira				x			x				x					x	14	BSB
4.	Renda			x				x				X				x		10	BSh
5.	Hafidz		x				x				x				x			5	MB
6.	Alviona			x				x				x				x		12	BSh
7.	Faiz			x				x				x					x	13	BSB
8.	Mutiara		x				x				X				x			8	MB
9.	Brian			x				x					x				x	14	BSB
10.	Tasya				x			x					X			x		14	BSB
11.	Ubay			x			x				x				x			9	BSh
12.	Aura		x				x				x				x			7	MB
13.	Keyla			x				x			x				x			10	BSh
14.	Fathan	x					x				x				x			4	BB
15.	Tahta	x					x				x				x			4	BB

16.	Wempy			x				x			x				x			10	BSH
17.	Litang	x				x				x					x			4	BB
18.	Dilan	x				x				x					x			4	BB
19.	Jovan	x				x				x					x			4	BB
20.	Keysa	x				x				x					x			4	BB
21.	Eva	x				x				x					x			4	BB
22.	Syakila			x				x			x						x	11	BSH
23.	Hisyam			x				x			x						x	10	BSH
24.	Azalea	x				x				x					x			4	BB
25.	Risky		x			x				x							x	7	MB
26.	Bilal		x					x									x	7	MB
27.	Nayra		x					x			x						x	8	MB
28.	Anisa		x					x			x						x	7	MB

Keterangan :

Indikator 1 anak mampu menyebutkan bilangan 1-10

Indikator 2 anak mampu mengenal lambang bilangan

Indikator 3 anak mampu mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan

Indikator 4 anak mampu mengenal konsep bilangan

Keterangan penilaian:

Jumlah skor 1-4: Belum Berkembang (BB)

Jumlah skor 5-8: Mulai Berkembang (MB)

Jumlah skor 9-12 : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

Jumlah skor 13-16: Berkembang Sangat Baik (BSB)

Lampiran 4 Lembar observasi pemahaman anak terhadap kemampuan mengenal angka pada siklus 2

Petunjuk pengisian:

Berilah tanda (x) pada kolom yang tersedia

No	Nama siswa	Penilaian																Jumlah Skor	Ket
		Indikator 1				Indikator 2				Indikator 3				Indikator 4					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	Anasya			x				x				X					x	13	BSB
2.	Elsa			x				x				X					x	13	BSB
3.	Safira				x			x				X					x	14	BSB
4.	Renda			x				x			x				x			10	BSH
5.	Hafidz		x				x				x				x			5	MB
6.	Alviona			x				x				X					x	13	BSB
7.	Faiz			x				x				X					x	13	BSB
8.	Mutiara			x				x			x				x			11	BSH
9.	Brian			x				x					x				x	14	BSB
10.	Tasya				x			x					x			x		14	BSB
11.	Ubay			x			x				x				x			9	BSH
12.	Aura			x				x			x				x			10	BSH
13.	Keyla			x				x			x				x			10	BSH
14.	Fathan		x				x				x				x			8	MB
15.	Tahta		x				x				x				x			8	MB

16.	Wempy			x				x			x				x			10	BSH
17.	Litang	x				x				x					x			4	BB
18.	Dilan	x				x				x					x			4	BB
19.	Jovan	x				x				x					x			4	BB
20.	Keysa	x				x				x					x			4	BB
21.	Eva	x				x				x					x			4	BB
22.	Syakila			x				x			x						x	11	BSH
23.	Hisyam			x			x				x					x		10	BSH
24.	Azalea	x				x				x					x			4	BB
25.	Risky			x				x			x					x		11	BSH
26.	Bilal		x				x				x					x		7	MB
27.	Nayra			x				x				X				x		12	BSH
28.	Anisa		x				x				x					x		7	MB

Keterangan :

Indikator 1 anak mampu menyebutkan bilangan 1-10

Indikator 2 anak mampu mengenal lambang bilangan

Indikator 3 anak mampu mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan

Indikator 4 anak mampu mengenal konsep bilangan

Keterangan penilaian:

Jumlah skor 1-4: Belum Berkembang (BB)

Jumlah skor 5-8: Mulai Berkembang (MB)

Jumlah skor 9-12 : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

Jumlah skor 13-16: Berkembang Sangat Baik (BSB)

Lampiran 5 Lembar observasi pemahaman anak terhadap kemampuan mengenal angka pada siklus 3.

Petunjuk pengisian:

Berilah tanda (x) pada kolom yang tersedia

No	Nama siswa	Penilaian																Jumlah Skor	Ket
		Indikator 1				Indikator 2				Indikator 3				Indikator 4					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	Anasya			x				x				X					x	13	BSB
2.	Elsa			x				x				X					x	13	BSB
3.	Safira				x			x				X					x	14	BSB
4.	Renda			x				x				x				x		10	BSH
5.	Hafidz			x				x				x				x		10	BSH
6.	Alviona			x				x				X					x	13	BSB
7.	Faiz			x				x					x				x	13	BSB
8.	Mutiara			x				x				x				x		11	BSH
9.	Brian			x				x					x				x	14	BSB
10.	Tasya				x			x					X			x		14	BSB
11.	Ubay			x				x				x				x		9	BSH
12.	Aura			x				x				x				x		10	BSH
13.	Keyla				x			x				x				x		13	BSB
14.	Fathan			x				x				x				x		12	BSH

15.	Tahta		x			x			x			x			8	MB
16.	Wempy			x			x		x			x			10	BSH
17.	Litang	x			x			x			x				4	BB
18.	Dilan	x			x			x			x				4	BB
19.	Jovan			x			x			X			x		13	BSB
20.	Keysa		x			x			x			x			7	MB
21.	Eva	x			x			x				x			4	BB
22.	Syakila			x			x			X				x	13	BSB
23.	Hisyam			x		x			x				x		10	BSH
24.	Azalea		x			x			x				x		8	MB
25.	Risky			x			x		x				x		11	BSH
26.	Bilal			x		x				X				x	12	BSH
27.	Nayra			x			x			X				x	12	BSH
28.	Anisa			x			x		x				x		11	BSH

Keterangan :

Indikator 1 anak mampu menyebutkan bilangan 1-10

Indikator 2 anak mampu mengenal lambang bilangan

Indikator 3 anak mampu mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan

Indikator 4 anak mampu mengenal konsep bilangan

Keterangan penilaian:

Jumlah skor 1-4: Belum Berkembang (BB)

Jumlah skor 5-8: Mulai Berkembang (MB)

Jumlah skor 9-12 : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

Jumlah skor 13-16: Berkembang Sangat Baik (BSB)

Lampiran 6

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

TK Aisyiyah II Gumpang Kartasura Tahun Ajaran 2022/2023

Siklus/ Pertemuan : Siklus I / Pertemuan I

Hari/ Tanggal: 4 September 2023

Kelompok Usia: A (4-5 Tahun)

Tema/Sub Tema: Buah-Buahan / apel

Alokasi Waktu: 60 menit

Tujuan Kegiatan:

1. Anak dapat mengenal angka dengan berhitung 1-10
2. Anak dapat mengenal angka 1-10 melalui papan flanel angka melalui gambar buah-buahan

Materi Kegiatan:

1. Bercakap-cakap tentang macam-macam buah (misalnya; apel, pisang, semangka, strowbery)
2. Tanya jawab tentang gambar buah yang ada di papan flanel
3. Menyebutkan lamban bilangan 1-10
4. Mengurutkan angka yang ada di papan flanel
5. Menghitung jumlah gambar buah yang ada di papan flanel angka

Materi yang masuk dalam SOP untuk pembiasaan

1. Bersyukur sebagai ciptaan tuhan
2. Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
3. Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
4. Mencuci tangan masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan

Alat dan bahan

1. Guru dan anak didik
2. Papan flanel angka, dan gambar buah-bauhan
3. Air cuci tangan dan bekal anak

Kegiatan pembuka

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Menyanyikan lagu Pagiku Cerahku, dan Mars TK ABA
3. Mengaji “ Surah Al-Fatihah & Surah An-nas”, berdoa sebelum dan sesudah kegiatan
4. Bercakap-cakap tentang macam-macam buah (misalnya: apel, pisang, semangka, strowbery)

Kegiatan inti

1. Menyebutkan lambang bilangan 1-4 yang terdapat dipapan flanel angka
2. Mengurutkan angka 1-4 yang terdapat pada papan flanel angka
3. Menghitung kembali jumlah gambar buah pada papan flanel angka

Recalling

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan
3. Mengulas kembali tentang lambang bilangan 1-4
4. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

Kegiatan penutup

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi pembelajaran apa saja yang sudah di pelajari
3. Menyanyi lagu anak” sayonara”
4. Mengaji surah Al-ashr, berdoa pulang dan berdoa keselamatan dijalan
5. Penerapan SOP penutupan

Rencana penilaian

1. Unjuk kerja
2. Observasi

Mengetahui	
Kepala TK Aisyiyah II Gumpang	Guru kelompok A
Balinem S.Pd	Fatimah S. Akun

Lampiran 7

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
TK Aisyiyah II Gumpang Kartasura Tahun Ajaran 2022/2023

Siklus/ Pertemuan : Siklus II/ Pertemuan I

Hari/ Tanggal: 8 September 2023

Kelompok Usia: A (4-5 Tahun)

Tema/Sub Tema: tanaman / sayur-sayuran

Alokasi Waktu: 60 menit

Tujuan Kegiatan:

1. Anak dapat mengenal angka dengan berhitung 5-8
2. Anak dapat mengenal angka 5-8 melalui papan flanel angka melalui gambar sayur-sayuran
3. Anak dapat memasang angka sesuai jumlah gambar sayur yang ada di papan flanel

Materi Kegiatan:

1. Bercakap-cakap tentang macam-macam sayur (misalnya; brokoli , cabe, terong, kubis)
2. Tanya jawab tentang gambar sayur yang ada di papan flanel
3. Menyebutkan lamban bilangan 1-10
4. Mengurutkan angka yang ada di papan flanel
5. Menghitung jumlah gambar sayur yang ada di papan flanel angka

Materi yang masuk dalam SOP untuk pembiasaan

1. Bersyukur sebagai ciptaan tuhan
2. Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
3. Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
4. Mencuci tangan masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan

Alat dan bahan

1. Guru dan anak didik
2. Papan flanel angka, dan gambar sayur-sayuran
3. Air cuci tangan dan bekal anak

Kegiatan pembuka

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Menyanyikan lagu Pagiku Cerahku, dan Mars TK ABA
3. Mengaji “ Surah Al-Fatihah & Surah An-nas”, berdoa sebelum dan sesudah kegiatan
4. Bercakap-cakap tentang macam-macam buah (misalnya: apel, pisang, semangka, strowbery)

Kegiatan inti

1. Menyebutkan lambang bilangan 5-8 yang terdapat dipapan flanel angka
2. Memasangkan angka sesuai dengan jumlah gambar sayur-sayuran yang terdapat pada papan flanel angka
3. Menunjukkan gambar berdasarkan jumlah gambar sayur-sayuran

Recalling

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan
3. Mengulas kembali tentang lambang bilangan 5-8
4. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

Kegiatan penutup

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi pembelajaran apa saja yang sudah di pelajari
3. Gerak lagu berhitung 1-10
4. Menyanyi lagu anak” sayonara”
5. Mengaji surah Al-ashr, berdoa pulang dan berdoa keselamatan dijalan
6. Penerapan SOP penutupan

Rencana penilaian

1. Unjuk kerja
2. Observasi

Mengetahui	
Kepala TK Aisyiyah II Gumpang	Guru kelompok A
Balinem S.Pd	Fatimah S. Akun

Lampiran 8**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)****TK Aisyiyah II Gumpang Kartasura Tahun Ajaran 2022/2023**

Siklus/ Pertemuan : Siklus III/ Pertemuan I

Hari/ Tanggal: 14 September 2023

Kelompok Usia: A (4-5 Tahun)

Tema/Sub Tema: Binatang / ikan

Alokasi Waktu: 60 menit

Tujuan Kegiatan:

1. Anak dapat mengenal angka dengan berhitung 1-10
2. Anak dapat mengenal angka 1-10 melalui papan flanel angka melalui gambar hewan
3. Anak dapat memasang angka sesuai jumlah gambar hewan yang ada di papan flanel

Materi Kegiatan:

1. Bercakap-cakap tentang macam-macam hewan (misalnya; ikan , ayam, kata , burung)
2. Tanya jawab tentang gambar hewan yang ada di papan flanel
3. Menyebutkan lamban bilangan 1-10
4. Mengurutkan angka yang ada di papan flanel
5. Menghitung jumlah gambar hewan yang ada di papan flanel angka

Materi yang masuk dalam SOP untuk pembiasaan

1. Bersyukur sebagai ciptaan tuhan
2. Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
3. Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
4. Mencuci tangan masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan

Alat dan bahan

1. Guru dan anak didik
2. Papan flanel angka, dan gambar hewan
3. Lembar kerja
4. Air cuci tangan dan bekal anak

Kegiatan pembuka

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Menyanyikan lagu Pagiku Cerahku, dan Mars TK ABA
3. Mengaji “ Surah Al-Fatihah & Surah An-nas”, berdoa sebelum dan sesudah kegiatan
4. Bercakap-cakap tentang macam-macam hewan (misalnya: burung ayam , katak , ikan)

Kegiatan inti

1. Menyebutkan lambang bilangan 1-10 yang sudah diacak dan terdapat dipapan flanel angka
2. Memasangkan angka sesuai dengan jumlah gambar hewan yang terdapat pada papan flanel angka
3. Menunjukkan gambar berdasarkan jumlah gambar hewan
4. Mengerjakan lembar kerja anak yang sudah di sediakan

Recalling

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan
3. Mengulas kembali tentang lambang bilangan 1-10 yang sudah diacak
4. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

Kegiatan penutup

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi pembelajaran apa saja yang sudah di pelajari
3. Gerak lagu berhitung 1-10
4. Menyanyi lagu anak” sayonara”
5. Mengaji surah Al-ashr, berdoa pulang dan berdoa keselamatan dijalan
6. Penerapan SOP penutupan

Rencana penilaian

3. Unjuk kerja
4. Observasi

Mengetahui	
Kepala TK Aisyiyah II Gumpang	Guru kelompok A
Balinem S.Pd	Fatimah S. Akun

Lampiran 9

gambar media pembelajaran menggunakan papan flanel angka tema buah-buahan



Guru sedang mengevaluasi pembelajaran mengenal lambang bilangan



Pembelajaran pada siklus I menggunakan media papan flanel angka 1-4 dengan tema buah-buahan



pembelajaran menggunakan media papan flanel angka, anak sedang mengenal lambang bilangan.

Lampiran 10

Pembelajaran pada siklus II dengan tema sayur-sayuran



Proses pembelajaran dengan media papan flanel angka, anak-anak sangat antusias



Media pembelajaran menggunakan papan flanel angka tema sayur-sayuran



Evaluasi Pembelajaran menggunakan media papan flanel angka siklus II
bertemakan sayur-sayuran

Lampiran 11

Proses pembelajaran pada siklus III bertemakan hewan



Evaluasi pembelajaran mengenal angka melalui media papan flanel angka



Proses pembelajaran anak-anak maju kedepan untuk mengenal angka dan mencocokkan lambang bilangan



Media papan flanel angka pada siklus III bertemakan hewan

